

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
SD NEGERI 112223 KOTAPINANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI MUTIAH BATUBARA
NIM. 2020500022**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
SD NEGERI 112223 KOTAPINANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**SITI MUTIAH BATUBARA
NIM. 2020500022**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
SD NEGERI 112223 KOTAPINANG**



SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**SITI MUTIAH BATUBARA
NIM. 2020500022**

Pembimbing I

**Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008**

Pembimbing II

**Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK.199411112023212040**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Mutiah Batubara

Padangsidempuan, November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Siti Mutiah Batubara yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2008

PEMBIMBING II



Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 199411112023212040

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutiah Batubara
NIM : 2020500022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 112223 Kotapinang** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 09 - Oktober - 2024

Yang menyatakan



Siti Mutiah Batubara
NIM. 2020500022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutiah Batubara
NIM : 2020500022
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 112223 Kotapinang**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09-oktober- 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Mutiah Batubara
NIM. 2020500022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang
Nama : Siti Mutiah Batubara
NIM : 2020500022
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, November 2024
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Mutiah Batubara
NIM : 2020500022
ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2008

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2008

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 199411112023212040

Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 4 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.58
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : SITI MUTIAH BATUBARA
NIM : 2020500022
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang

Model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang bertujuan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yaitu diharapkan memperoleh nilai yang baik dan memperoleh sesuatu yang bermakna dari pengalaman belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi pokok sumber daya alam. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1V SDN 112223 Kotapinang yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Dimulai dari siklus 1 pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 69,65 yaitu 8 siswa tuntas dengan persentase 40%. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 74,10 yaitu 11 siswa memiliki nilai tuntas dengan persentase 55%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 78,7 yaitu 15 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 86,8 yaitu 19 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 112223 Kotapinang

KataKunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Mind Mapping*

ABSTRACT

Name : SITI MUTIAH BATUBARA
Reg. Number : 2020500022
Title : APPLICATION OF MIND MAPPING LEARNING MODEL TO
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL STUDIES IN
GRADE IV OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 112223
KOTAPINANG

This research is based on the low learning outcomes of students in social studies subjects, the learning is still predominantly using the left brain, such as listening to teacher explanations in class, taking notes or summarizing lessons, reading readings in textbooks or on the board, and discussing with friends. In addition, social studies learning is still conventional where the teacher lectures and students just sit, listen to lectures or explanations of material from the teacher, have not utilized learning media, and note-taking activities are carried out in a normal way which seems monotonous. This makes students feel bored, tired, reduced enthusiasm for learning, and some are even busy playing. The formulation of the problem in this study is How are the results of learning social science using the Mind Mapping learning model in class IV SDN 112223 Kotapinang?. Can using Mind Mapping improve the results of learning social science of students in class IV SDN 112223 Kotapinang?. This type of research is classroom action research with qualitative and quantitative research methods. Qualitative research methods are used to describe the improvement of students' science learning outcomes. While quantitative research methods are used to measure the value of student learning outcomes with quantitative data or calculations totaling 20 students and consisting of 12 females and 8 males in class IV at SDN 112223 Kotapinang. Based on data analysis, in the pre-cycle the number of students who completed was 6 students with a percentage of 30% and an average class score of 61.65. In cycle I, meeting I, student learning outcomes increased, namely the average value of students became 69.15, namely 8 students completed with a percentage of 40%. Then in the second meeting, the increase in the average value of students became 74.10, namely 11 students had a passing grade with a percentage of 55%. In cycle II, meeting I, the average value of students became 78.7, namely 15 students obtained a passing grade with a percentage of 75%. In cycle II, meeting II, the average value of students was 86.8, namely 19 students obtained a passing grade with a percentage of 95%. So it can be concluded that the use of the Mind Mapping model assisted by image media can improve student learning outcomes in social studies.

Keywords: Learning Outcomes, 'Mind Mapping

خلاصة

الاسم	: سيتيموتيا هباتو بارا
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٢٢
العنوان	: تطبيق نموذج تعلم الخرائط الذهنية حول نتائج تعلم الطلاب في دروس العلوم الاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا

يعتمد هذا البحث على انخفاض نتائج التعلم للطلاب في مواد العلوم الاجتماعية، حيث لايزال التعلم يستخدم في الغالب يدوياً، مثل الاستماع للبشر، أو تدوين الملاحظات أو تلخيص الدروس، أو قراءة الفقرات أو الكتب بدلاً من رؤية أو على السبورة، ومناقشة مع الأصدقاء. بصر فالنظر عند ذلك، لايزال التعلم بالعلوم الاجتماعية تقليدياً حيث يلقى المعلمون المحاضرات أو يجلس الطلاب ويستمعون إلى المحاضر أو يشرحون حالاتهم أو ادمن المعلم، ولا يستخدمون وسائل التعلم، ويتم تنفيذ أنشطة تدوين الملاحظات بطريقة عادية تدور تلبية مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل والضجر، وتقل حماسهم للتعلم، بل إن بعضهم يستمتع باللعب. إنصياغة المشكلة في هذا البحث هي ما هي نتائج تعلم العلوم الاجتماعية باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا؟ هل يمكن أن يؤدي استخدام خريطة العقل إلى تحسين نتائج تعلم العلوم الاجتماعية للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا؟ هذا هو السؤال الذي نبحث عنه في هذا البحث. في الفصل الأول، استخدمنا أساليب البحث النوعية والكمية. تم استخدام أساليب البحث النوعي لجمع البيانات حول استخدام الخرائط الذهنية للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. تم استخدام أساليب البحث الكمي لقياس قيمة نتائج تعلم الطلاب باستخدام البيانات أو الحساسات الكمية التي يبلغ مجموعها طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. بناءً على تحليل البيانات، بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا المرحلة التمهيدية طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. وفي الدور الأول ولقاء الأول، لم تقم نتائج تعلم الطلاب، حيث أصبح متوسط درجات الطلاب، أي أنهم اطلاب بنسبة ثمانية في المائة من التغيرات في متوسط درجات الطلاب، أي أن طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. حيث حصل طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. وفي الحلقة الثانية للقاء الأول، كان متوسط درجات الطلاب، حيث حصل طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. وفي الحلقة الثانية للقاء الثاني، بلغ متوسط درجات الطلاب، حيث حصل طاباوتتكون من مفتاح وفتيان في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية كوتابينا. لذلك، يمكن أن نستنتج أن استخدام نموذج الخرائط الذهنية بمساعدة وسائط الصور يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في دروس العلوم الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، الخريطة الذهنية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikumWr, Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subahanauwata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayung -Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**BERJUDUL PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 112223 KOTAPINANG.**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan Prodi Pendiidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam Menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan yang baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan .beserta Dr. Erawadi, M.Ag. wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Dr, Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Pembimbing 1, Rahmadani Tanjung, M.Pd dan Pembimbing 2 Nashran Azizan, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

3. Lelya Hilda, M. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bidang, Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. Wakil dekan Bidang. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Nursyahidah M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Purnama Lubis S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 112223 Kotapinang dan Midawati Siregar, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepada Ayahanda tercinta Ayul Amri dan Ibunda tercinta Juniar harahap atas doa tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan doa dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Serta terimakasih yang sebesar- besarnya kepada Saudara-saudari saya yang paling saya cintai dan sayangi selalu memberikan yang terbaik memenuhi kebutuhan dan keinginan peneliti selama Pendidikan, Siti Sakinah (Adek Pertama), Ahmad Padlan (Adek Kedua) Siti Balqis (Adek Ketiga) Nazwa Syafirah (Adek Keempat).

10. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat- sahabat peneliti Vidya Fadillah Sikumbang, Anggi Ardianti , Yusrinda Octalayah, Winda Ayunita, Nur Santi, Nur Azizah. Yang selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat, bantuan serta dukungan dan do'a-doa'a selama penyusunan skripsi ini.
11. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh Kanda dan Ayunda Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam yang telah ikut andil memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
12. Dan rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga dan tak ada habisnya Kepada Allah SWT, kerana rahmat dan Ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengeluaran yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Mungkin hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2024

SITI MUTIAH BATUBARA
NIM. 2020500022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Kegunaan penelitian	12
I. Indikator Tindakan	13
J. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	
1. Teori Belajar	14
2. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	16
3. Belajar dan Pembelajaran.....	18
4. Hasil Belajar.....	20
a. Pengertian Hasil Belajar.....	20
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:	21
c. Kegiatan pengajar.....	22
d. Evaluasi	23
1. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	23
a. Pengertian <i>Mind mapping</i>	23
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	24
c. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
e. Kategori Ranah Hasil Belajar.....	29

2. Penelitian Yang Relevan	29
3. Kerangka Berpikir	31
4. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data	44
I. Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. Kondisi Awal	50
2. Siklus I	52
3. Siklus II.....	62
B. Pembahasan Hasil Belajar.....	71
C. KeterbatasanPeneliti	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai rata-rata mid semester peserta didik kelas IV	6
Tabel 3.1	Jumlah keseluruhan Siswa	35
Tabel4.1	Peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian	36
Gambar 4.1	Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	52
Gambar 4.2	Hasil siklus I pertemuan I	56
Gambar 4.3	Hasil Tes siklus I Pertemuan II	60
Gambar 4.4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	65
Gambar 4.5	Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	70
Gambar 4.6	Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV SDNegeri 112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	74
Gambar 4.7	Diagram Batang Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar IPS Kelas IV SDNegeri112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	84
Lampiran 2	Kisi-Kisi Tes	104
Lampiran 3	Lembar Soal	113
Lampiran 4	Hasil Uji Taraf Signifikan	118
Lampiran 5	Hasil Uji Validasi Butir Soal Pilihan Ganda	119
Lampiran 6	Daya Beda Soal	120
Lampiran 7	Tingkat Kesukaran	121
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru	122
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	124
Lampiran 10	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	126
Lampiran 11	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan I	127
Lampiran 12	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II	128
Lampiran 13	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan I	129
Lampiran 14	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II	130
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru	131
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Kedua	133
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Ketiga	135
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Keempat	137
Lampiran 19	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	139
Lampiran 20	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	140
Lampiran 21	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	141
Lampiran 22	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	142
Lampiran 23	Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan semua umat manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan merupakan keharusan untuk mendapatkannya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK).¹

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan menjadikan siswa berkembang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimilikinya. menyatakan pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam Perkembangannya mencapai kedewasaan.²

Definisi tersebut dapat dipahami pendidikan merupakan suatu kegiatan secara sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi-potensi dan kemampuan yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan membantu kita berkembang mencapai tahap kedewasaan sehingga dengan pendidikan kita mengetahui hal-hal yang baik dan yang harus kita lakukan serta mengetahui hal-hal yang tidak baik. Pendidikan juga mempunyai tujuan untuk membantu mencerdaskan siswa yang meliputi tiga aspek yaitu aspek

¹ Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa hlm 1

² Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa hlm 2

kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Pendidikan bukan hanya mencerdaskan aspek kognitif saja, melainkan juga harus seimbang diantara ketiga aspek tersebut supaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas.³

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi, kemampuan, dan keterampilan seseorang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari definisi tentang tujuan pendidikan dapat kita pahami tujuan pendidikan bukan hanya membantu mencerdaskan satu orang saja, melainkan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara yang dilandasi dengan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴

Pendidikan merupakan kegiatan interaksi yang melibatkan antara guru dan siswa. Menurut Barnadib Rahman, siswa sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan Siswa membutuhkan bantuan orang lain yang lebih dewasa dan memiliki pengetahuan lebih atau dapat disebut pendidik. Menurut Naim mengemukakan pendidik merupakan sosok yang seharusnya mempunyai banyak ilmu, mau mengamalkan dengansungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran dalam

³ Rosdana, A. Bakar, Pendidikan Suatu Pengantar, (Medan: Citra Pustaka Media Perintis, 2009), hlm. 10

⁴ UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1

makna yang luas, toleran, dan senantiasa berusaha menjadikan siswanya memiliki kehidupan yang lebih baik.

Pendidik dalam satuan pendidikan sekolah adalah guru. Sungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran dalam makna yang luas, toleran, dan senantiasa berusaha menjadikan siswanya memiliki kehidupan yang lebih baik. Pendidik dalam satuan pendidikan sekolah adalah guru. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sosial dan kepada peserta didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan siswa.⁵

Peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Guru harus membuat suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan inovatif dalam pembelajaran apalagi untuk pelajaran yang membutuhkan hafalan dan mencatat ataupun meringkas, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.⁶

Pembelajaran yang bermakna dapat diperoleh dengan cara mengurutkan

⁵ Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa hlm 4

⁶ Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa hlm 5

materi pelajaran dari umum ke khusus, dari keseluruhan ke rinci, hal tersebut sesuai dengan teori belajar bermakna Ausubel. Ausubel juga menjelaskan supaya siswa dapat belajar bermakna maka harus mengaitkan pengetahuan baru ke konsep dan proporsi (hubungan antar konsep) yang relevan dan sudah diketahui. Dengan demikian terjadilah proses belajar yang tidak hanya sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta, tetapi berusaha mengaitkan konsep-konsep tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.⁷

Guru harus membuat kondisi pembelajaran dimana siswa mampu memahami konsep yang dipelajari dengan mengoptimalkan kedua belah otak, yaitu otak kiri dan otak kanan. Mengemukakan otak kiri yang sering disebut otak logika berguna untuk mengatur fungsi mental dan pengolahan informasi yang berhubungan dengan kata, angka, analisis, logika, urutan, garis, daftar, dan hitungan. Sifat otak kiri adalah jangka pendek. Sedangkan otak kanan yang sering disebut dengan otak seni atau otak kreatif, mengatur fungsi mental yang berhubungan dengan berpikir secara konseptual (*gestalt*), gambar, irama, warna, dimensi/bentuk, imajinasi, dan melamun. Otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang.⁸

Kondisi pembelajaran yang ditemukan ketika melakukan observasi pada bulan oktober di kelas IV SD 112223 Kotapinang, pembelajarannya masih dominan menggunakan otak kiri, seperti mendengarkan penjelasan guru di kelas,

⁷ Natriani Syam, Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa hlm 185

⁸ Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa hlm 10

mencatat atau meringkas pelajaran, membaca bacaan di buku pelajaran atau di papan tulis, dan berdiskusi dengan teman. Selain itu, pembelajaran IPS masih konvensional dimana guru ceramah dan siswa hanya duduk, mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru, belum memanfaatkan media pembelajaran, dan kegiatan mencatat dilakukan secara biasa yang terkesan monoton. Hal ini membuat siswa merasa bosan, jenuh, berkurangnya semangat belajar, bahkan ada yang asyik bermain sendiri.

Namun fakta yang ada disekolah khususnya SD Negeri 112223 Kotapinang kelas IV ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara dikelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang, pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran ini hasil belajar siswa masih rendah dan siswa belum sepenuhnya mampu menajapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan data nilai ulangan harian IPS siswa kelas IV sebagai berikut:

Hasil belajar di kelas IV SD 112223 Kotapinag, dari data nilai hasil ulangan harian peserta didik adalah seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai rata-rata mid semester peserta didik kelas IV

N O	Tahun Ajaran 2023/2024	Kelas	K13	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Semester ganjil	IV	<75	Belum tuntas	14	70%
			>75	Tuntas	6	30%
Jumlah Total					20	100%

Nilai rata-rata mid semester kelas IV SD 112223 Kotapinag

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, bahwa terdapat 14 siswa dengan persentase 70% belum tuntas dan 6 siswa dengan persentase 30% sudah tuntas . Sehingga hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil belajar dapat berubah apabila guru mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru dapat menggunakan salah satu teknik pembelajaran yang menyenangkan, dapat membantu siswa memahami materi, dan mempermudah kegiatan mencatat atau meringkas supaya lebih efektif dan efisien. Teknik mencatat yang dimaksud adalah teknik model pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan model pembelajaran *Mind Mapping*, bukan hanya guru yang dapat menerapkannya dalam membuat catatan, melainkan siswa juga dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk membuat catatan yang bervariasi.

Model pembelajaran *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Model pembelajaran *Mind Mapping* memungkinkan siswa untuk membuat catatan tidak hanya dengan tulisan, melainkan dapat menggunakan gambar, warna, simbol, garis yang dapat meningkatkan kreativitas. Hal tersebut

sesuai dengan teori belajar mengenai tahapan perkembangan kognitif seseorang yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Tahap enaktif, tahapan belajar dimana siswa diberi kesempatan dalam memanipulasi objek konkrit secara langsung. Tahap ikonik, seseorang memahami objek-objek atau dunianya melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal. Tahap simbolik merupakan tahap seseorang telah mampu memiliki ide-ide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan berlogika. Anak belajar memahami dunia sekitarnya.⁹

Menurut Ratih model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengorganisir pengetahuan maupun konsep didalam otak dengan baik. Melalui ingatan yang baik, pengetahuan tersebut dapat dengan mudah dikaitkan satu dengan lainnya sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengingat pemahamannya. Selain itu, model pembelajaran *Mind Mapping* juga menuntut siswa untuk belajar lebih aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Siswa dilatih untuk mengkonstruksi pemahamannya melalui model pembelajaran *Mind Mapping* yang dibuat berdasarkan permasalahan.¹⁰

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu siswa khususnya kelas IV pada mata pelajaran IPS untuk meringkas materi pembelajaran yang banyak menjadi lebih sedikit dan menjadi mudah untuk dipahami dan dihafalkan. Siswa dapat meringkas dengan memilih konsep-konsep yang penting atau kata kunci kemudian dihubungkan dengan konsep yang lain dengan kata penghubung.

⁹ Muh. Ardiansyah, 2017 Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* hlm 20

¹⁰ Ratih, 2015 Efektifitas Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPS, hlm 204

Kata kunci dalam model pembelajaran *Mind Mapping* tidak harus menggunakan kata atau tulisan, melainkan dapat menggunakan gambar, warna, angka, simbol untuk memperjelasnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar siswa Pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 112223 Kotapinang”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kecenderungan guru dalam menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran .
3. Guru meminta siswa untuk membaca buku dan mencatat semua materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV di SDN 112223 Kotapinang.
5. Proses pembelajaran yang kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan (IPS) sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN 112223 Kotapinang.

D. Batasan Istilah.

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran adalah salah satu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Jadi model pembelajaran adalah suatu acuan yang disusun untuk menjelaskan dengan sistematis tentang kerangka dari pembelajaran yang akan diterapkan dan dibuat yang menjadi patokan dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *Mind Mapping* ialah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya. Jadi model pembelajaran *Mind Mapping* atau disebut peta pikiran yang merupakan pengembangan materi, informasi data yang dikembangkan untuk menjabarkan informasi tersebut agar mengembangkan kreatifitas dan daya hafal tentang kemandirian siswa tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar adalah proses dalam menemukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar atau pengukuran hasil belajar siswa. Pada penelitian ini untuk mengukur hasil

belajar siswa peneliti hanya membatasi pada indikator pengetahuan(C1), meningkatkan, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis.

Hasil belajar adalah pola-pola penilaian, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan keterampilan, menurut pemikiran gagne.

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis kemampuan merespon secara spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dengan lambang keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- analisis fakta, konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹¹
- f. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap, dan

¹¹ Kunandar , Guru Profesional (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada,2016), hlm. 215

keterampilannya yang berhubungan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN 112223 Kotapinang?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik di kelas IV SDN 112223 Kotapinang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN 112223 Kotapinang.

G. Manfaat Penelitian

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran.

2. Aspek praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, menarik, memotivasi dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga ilmu yang di dapat memperoleh manfaat di segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, termasuk mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, peneliti ini akan menjadi pengalaman agar kedepannya mampu menjadi pengajar yang lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan dipelajari.

H. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah.

1. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Bagi guru, model pembelajaran *Mind Mapping* ini, bisa digunakan sebagai salah satu agar siswa mampu berpikir kreatif
3. Bagi sekolah, diharapkan agar menjadi salah satu masukan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan kualitas di Sekolah Dasar (SD) Negeri 112223 Kotapinang khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

4. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti agar dapat meningkatkan profesionalisme diri sebagai tenaga pendidik di kemudian hari serta peneliti lain agar bisa dikembangkan dikemudian hari.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 80% dari 20 orang. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapasub bab I agar pembaca lebih mudah dan paham dalam memahami isinya antara lain adalah sebagai berikut:

Bab II adalah kajian pustaka membahas tentang kejian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan

Bab III adalah metedologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis .

Bab 1V yaitu hasil peneliitian dan analisis data, yang terdiri dari setting penelitian,tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus,dan pembahasan hasil penelitian

Bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan skripsi.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

1. Landasan Teori

1. Teori Belajar

Teori belajar merupakan sebuah kajian yang mendalam tentang bagaimana individu memperoleh, memproses, dan menyimpan informasi serta keterampilan baru.¹² Di dalam pendidikan, pemahaman tentang teori belajar sangat penting untuk merancang strategi pengajaran yang efektif. Ada berbagai pendekatan dan teori yang telah dikembangkan oleh para ahli, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif dalam proses pembelajaran. Teori-teori ini membantu pendidik memahami cara-cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar.¹³

Salah satu teori belajar yang paling dikenal adalah teori behaviorisme. Teori ini menekankan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui stimulus dan respons. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini mendorong penggunaan penguatan positif dan negatif untuk memotivasi siswa. Misalnya, pemberian pujian ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Namun, kritik terhadap teori ini adalah bahwa ia kurang memperhatikan proses mental yang terjadi di dalam diri siswa, yang juga berperan penting dalam pembelajaran.¹⁴

¹² Amiruddin, A. *Model Pembelajaran Aktif: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta 2016). Hlm. 33

¹³ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 45-53.

¹⁴ Hamzah, A., & Supriyadi, S. *Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta 2017). Hlm. 41

Berbeda dengan behaviorisme, teori kognitivisme berfokus pada proses mental yang terjadi dalam belajar. Teori ini menekankan bagaimana informasi diproses, disimpan, dan diambil kembali oleh individu. Menurut ahli seperti Jean Piaget dan Jerome Bruner, pembelajaran tidak hanya melibatkan pengulangan, tetapi juga pemahaman dan pengorganisasian informasi. Kognitivisme mengajarkan bahwa pengajar perlu membantu siswa membangun skema pengetahuan mereka dan mengaitkan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya agar proses belajar menjadi lebih bermakna.¹⁵

Teori konstruktivisme juga memberikan pandangan penting dalam dunia pendidikan. Teori ini menyatakan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka. Dalam pembelajaran konstruktivis, siswa didorong untuk mengeksplorasi, bertanya, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan pengetahuan mereka sendiri. Pendekatan ini sering kali melibatkan proyek kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.¹⁶

Di samping itu, teori sosial belajar, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan pentingnya observasi dan peniruan dalam proses pembelajaran. Menurut Bandura, banyak perilaku manusia dipelajari melalui pengamatan terhadap orang lain. Ini menjelaskan mengapa role model atau

¹⁵ Rahmawati, N. *Mind Mapping dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2018). Hlm. 22-24

¹⁶ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 45-53.

figur teladan dalam pendidikan sangat berpengaruh. Dalam konteks ini, interaksi sosial, lingkungan belajar, dan budaya juga menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memengaruhi teori belajar modern. Dengan adanya e-learning dan platform pembelajaran digital, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan mandiri. Teori belajar yang bersifat adaptif dan personalisasi semakin populer, di mana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk memahami dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁷

Secara keseluruhan, berbagai teori belajar memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Memahami perbedaan dan kesamaan antara teori-teori ini membantu pendidik memilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran. Dengan demikian, teori belajar bukan hanya sekadar konsep akademis, tetapi merupakan panduan praktis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai level.

2. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Secara kaffah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk meresrepresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan

¹⁷ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 8(2), 45-53.

dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Adapun pengertian model pembelajaran menurut para ahli yaitu:¹⁸

Menurut Arends menyatakan, istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

Adapun pengertian model pembelajaran *Mind Mapping* adalah catatan yang murid buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya, teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*.¹⁹

Menurut Buzan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan. Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi dalam otak dan mengambil informasi keluar otak-model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.²⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* adalah menulis dengan kreatif dengan cara mewarnai catatan mereka dengan sekratif mungkin untuk mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.

¹⁸ Hidayati, N. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 3(1), 1-10.

¹⁹ Siti Suhada 2019 Model Pembelajaran *Mind Mapping*, hlm 87

²⁰ Buzan, Tony, 2011, *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pertama hlm,89

Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen, yaitu fokus, sintaksis, sistem sosial, dan sistem pendukung. Model pembelajaran umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²¹

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis
- 2) Hasil belajar diterapkan secara khusus
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus
- 4) Memiliki unsur keberhasilan tertentu
- 5) Suatu model pengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Model pembelajaran merupakan suatu cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahuin, mengerti, dan dipahami yaitu cara.

3. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak lain lagi di dengar. Belajar merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari semua kegiatan siswa dalam menuntun ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Suyono belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk

²¹ Lestari, D., & Setiawan, E. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(2), 79-85.

memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan keperibadian.²²

Sementara pengertian pembelajaran yang disebut dengan kata mengajar berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan kata pe dan akhiran an menjadi pembelajaran yang berarti prose, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.²³

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi integrasi optimal antara guru dan siswa serta antara sesama siswa.

24

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah

²² Mardiana, R., & Anggraini, D. Efektivitas Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 33-41.

²³ Ahmad Sutanto, 2016 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 5

²⁴ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 45-53.

laku yang baik.²⁵ Sedangkan pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli diantaranya:²⁶

- a. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Menurut Trianto pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang untuk membelajarkan siswanya mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat saya pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pengajar dan pelajar, yang segala aktivitasnya sudah terancang sedemikian rupa oleh seorang guru yang melibatkan berbagai perangkat beberapa pembelajaran, yang dilakukan secara sadar dan sistematis agar mampu menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar yang meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Setiawan, hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu.²⁷ Sedangkan menurut Dimiyati bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar adalah suatu tujuan pengejaran yang dapat meningkatkan kemampuan mental siswa. Di

²⁵ Dimiyati dan Mudjinon, 2018 Belajar dan Pembelajaran, hlm 10

²⁶ Pratiwi, S. *Mind Mapping* sebagai Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan, 10(1), 15-25.

²⁷ Setiawan, Y., & Riyadi, S. Dampak Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(2), 112-118.

mana komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru dan siswa dengan siswa maka proses pembelajaran akan terjadiln dengan baik dan maksimal. Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilain pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaaan penegasan bahan belajar yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang dapat dikurikulumkan.²⁸

Hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (product) menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahanya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil. Hasil dapat jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pule dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya.²⁹ Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh bloom. Simpson, dan harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:³¹

1) Tujuan

²⁸ Nana Sudjana, 2019 Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, hlm 3

²⁹ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm, 44.

³⁰ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar..., hlm 44-45.

³¹ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 8(2), 45-53.

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Guru

guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencarian atau profesinya mengajar. Guru merupakan sosok yang mempunyai tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Jika ketiga sifat tersebut tidak melekat pada seorang guru, maka ia tidak bisa di pandang sebagai guru. Menurut Henry Adam, seperti yang dikutip Malik Fadjar guru itu berdampak abadi, ia tidak pernah tahu, dimana pengaruhnya itu berhenti.³²

3) Siswa

Siswa adalah orang sengaja datang ke sekolah. Siswa dengan segala pemahamannya, seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang, sosial kultural dan latar belakang keluarga menyatu dalam sistem belajar kelas.

c. Kegiatan pengajar

Pola umum terjadinya kegiatan pengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dengan bahan sebagai perantaranya.

³²Mujtahid, pengembangan Propesi Guru,(Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2018), hlm, 3

d. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan apakah benar-benar sudah mengevaluasi tujuan yang telah diterapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian model pembelajaran *Mind mapping*

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif yang akan memetakan pikiran. Bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita. Model pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk siswa sekolah dasar. Sambil bermain, siswa dapat mengembangkan konsep materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Satu konsep dapat dihubungkan atau digeneralisasikan dengan konsep lain sedemikian rupa. Apa yang diingat siswa, dan masih ada kaitan dengan konsep yang ditulis. Semakin banyak yang diingat siswa, semakin banyak yang ditulis maka semakin banyak yang dipelajarinya. Dengan cara menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tanpa disadari siswa dapat mengembangkan materi yang dipelajari dengan lebih mudah. Kebebasan penulis model pembelajaran *Mind Mapping* dengan berekspresi seni, dengan spidol warna-warni, siswa bebas

menorehkan keinginannya. Sehingga model pembelajaran *Mind Mapping* yang dihasilkan siswa sangat menarik untuk dibaca.³³

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Siswa menyiapkan kertas kosong.
- 2) Siswa menyiapkan penggaris dan pensil warna.
- 3) Gunakan spidol warna-warni dengan jumlah sekitar 2-7 warna dan tiap cabang berbeda warna.
- 4) Buatlah garis lengkung yang berbentuk mengecil dari tengah menuju ujung.
- 5) Pada cabang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil.

c. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping*

- 1) Adapun kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:³⁵

a) Menghubungkan Ide

Siswa bisa menghubungkan ide yang banyak dalam model pembelajaran *Mind Mapping*, ini karena model pembelajaran *Mind Mapping* bisa membantu Siswa mengaitkan sebuah ide-ide yang kompleks menjadi sebuah grafik atau bagan yang saling berkaitan. Hal

³³Olivia, Femi. 2018 5-7 Menit Asyik *Mind Mapping* Kreatif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

³⁴ Khirjan Nahdi, Mohzana Mohzana, Pengembangan Bahan Ajar Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SDN 1 Setanggor Selatan, khatulistiwa 3 (1), 17-32, 2022

³⁵ Yulianti, E. Analisis Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 8(2), 45-53.

ini akan mempermudah Siswa dalam mengerjakan sesuatu atau mengingatnya.

b) Mempelajari Konsep Baru

Menurut peneliti, ada tiga jenis orang di dunia ini saat mempelajari sesuatu. Ketiga orang tersebut di antaranya adalah non-learner, route-learner, dan meaningful-learner. Non-learner adalah seseorang yang langsung melupakan informasi atau pembelajarannya begitu saja. Route-learner adalah orang yang telah mempelajari suatu informasi, tetapi tidak secara detail, misalnya saja, siswa pasti bisa menyebutkan provinsi yang ada di Indonesia, tapi siswa belum tentu mengetahui kota-kota apa saja yang terdapat di dalam provinsi tersebut.

Kemudian, meaningful-learner adalah seseorang yang mampu mempelajari suatu hal dengan detail, mereka mampu menghubungkan keterkaitan antara pengetahuan yang satu dengan yang lainnya, misalnya, Siswa mengetahui kota-kota yang terdapat di seluruh provinsi yang ada di Indonesia, Siswa bahkan mampu menyebutkan ciri khas dari kota-kota tersebut. Dengan model pembelajaran *Mind Mapping*, Siswa mampu mempelajari banyak konsep baru, lalu Siswa bisa mengaitkan konsep tersebut terhadap konsep yang lainnya.

c) Belajar Lebih Menyenangkan

Siswa pasti setuju bahwa belajar akan lebih menyenangkan jika Kita bisa terlibat langsung di dalamnya. Misalnya saja, Siswa bisa

menghafal lagu hanya dalam waktu singkat. Bahkan, Siswa mampu mengingat ratusan lagu di kepala Siswa karena Siswa bisa menikmati alunan musik dan liriknya. Siswa terlibat langsung saat Siswa menyanyikan lagu tersebut.

Sama seperti belajar, saat Siswa menggambar peta, Siswa tidak hanya melihat nama-nama kota atau wilayah yang terdapat di dalamnya, Siswa bahkan tahu apakah daerah tersebut merupakan dataran rendah atau tinggi, karena Siswa bisa membedakan warnanya. Seperti itu model pembelajaran *Mind Mapping* bekerja, Siswa bisa mengartikan banyak hal dan terlibat langsung dalam pembuatan model pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga Siswa bisa mengingat lebih cepat.

d) Memahami Ide-ide Kompleks

Siswa bisa memahami ide-ide yang kompleks saat Siswa menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* sering digunakan untuk memetakan sebuah rencana yang kompleks dan melibatkan banyak bagian. Faktanya, terdapat penelitian bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* bisa membantu siswa untuk mengerjakan tugas lebih berkualitas, terstruktur, dan sejalan dengan apa yang mereka tulis di model pembelajaran *Mind Mapping*.

e) Prestasi Meningkatkan

Model pembelajaran *Mind mapping* bisa membantu Siswa dalam meningkatkan prestasi. Secara langsung, model pembelajaran

Mind Mapping bisa membantu Siswa dalam mengingat informasi, sehingga seluruh informasi tersebut mampu tertanam dalam otak siswa.³⁶ Jika Siswa sedang mengikuti kompetisi tertentu, Siswa bisa membuat model pembelajaran *Mind Mapping* tentang materi kompetisi tersebut. Dengan hal ini, Siswa bisa menghafal lebih cepat dan memahami materi tersebut dengan baik, sehingga bisa membuat Siswa memenangkan kompetisi tersebut. Prestasi Siswa jauh lebih meningkat ketika Siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.³⁷

2) Kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* ini adalah sebagai berikut:

a) Terlalu rumit

Peta pikiran harus berupa sekelompok kata dan frasa pendek, bukan rangkaian kalimat yang panjang dan rumit. Idennya adalah untuk memicu otak Siswa mengingat informasi dengan mencatat kata kunci. Periksa paragraf panjang Siswa di depan pintu. Ide grafis: Sebuah gambar apel di atas meja dan seseorang menggambar bagian berlabel apel di atas kertas mereka.

b) Membutuhkan Banyak Ruang

Saat Siswa membuat model pembelajaran *Mind Mapping* secara konvensional, Siswa membutuhkan banyak kertas dan tinta pena. Siswa akan memerlukan banyak ruang di dalam kertas Siswa

³⁶Slameto. 2018. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

³⁷ Slameto. 2018. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi , hlm 208

saat Siswa mulai menggambar model pembelajaran *Mind Mapping* tersebut. Hal ini berdampak pada pemborosan kertas dan tinta pulpen, selain itu, Siswa harus bersiap untuk melihat kertas-kertas tersebut menjadi berantakan dan tidak rapi. Hal ini bisa Siswa atasi, jika Siswa menggunakan software yang ada di perangkat komputer atau ponsel Siswa.

c) Pembuatannya Membutuhkan Waktu Lama

Membuat model pembelajaran *Mind Mapping* yang terstruktur memerlukan waktu yang cukup panjang, pasalnya, Siswa membutuhkan pemetaan yang sangat terstruktur untuk bisa menyambungkan antar ide dan konsep yang kompleks. Siswa harus memahami materi yang ingin dijadikan model pembelajaran *Mind Mapping*. Terlebih lagi, Siswa perlu menggambar grafik dan garis yang menghubungkan sub dari konsep yang kompleks tersebut. Itu sebabnya, Siswa memerlukan waktu yang panjang untuk membuatnya. Butuh waktu berjam-jam untuk membuat model pembelajaran *Mind Mapping* yang bagus, Siswa perlu menambahkan banyak gambar supaya *Mind Mapping* yang dibuat bisa terbaca dengan baik.³⁸

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

³⁸Slameto. 2018. Kekurangan dan Kelebihan yang Mempengaruhi Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

- 1) Faktor internal atau sering disebut faktor dari dalam yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri mempengaruhi anak, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa.
- 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

e. Kategori Ranah Hasil Belajar

Berdasarkan teori taksonomi bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima kemampuan menerima, menjawab (reaksi), menilai, organisasi, dan karakteristik dengan suatu nilai.
- 3) Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda koordinasi newromuscular (menghubungkan, mengamati).³⁹

2. Penelitian Yang Relevan

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi Usman dengan judul penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 12223 kotapinang menyimpulkan bahwa

³⁹Sulis Nur Azizah, Penerapan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas III SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul,” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm.26.

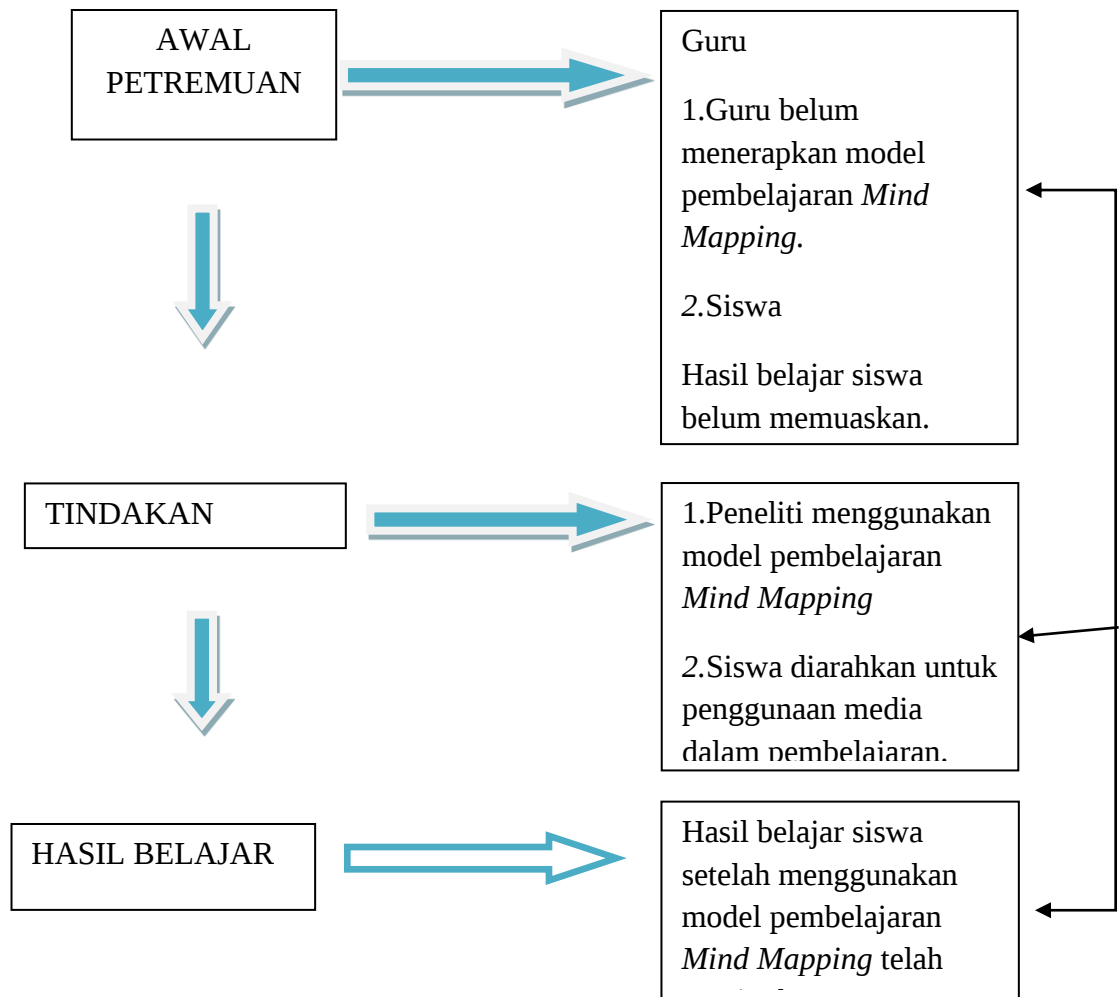
berdasarkan analisis data, kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki skor rata-rata 31,81, sedangkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model-model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 27,53. Berdasarkan hasil hitungan uji di peroleh $=9,70 \geq 2,000$ hitung tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas IV.

- b) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada teks siklus ke II hasil tes meningkat 70% menjadi 80%.
- c) Sintya triwulan, dalam penelitiannya dengan judul penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SDN 101027. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 78,75% menjadi 91,66%. Dengan demikian tindakan yang dilakukan secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

3. Kerangka Berfikir

Melihat rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial maka peneliti ingin menunjukan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka disini peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dimana model ini merupakan suatu model siswa bisa membuat keunikan-keunikan dengan cara mewarnain catatan mereka dengan spidol warna agar mereka memiliki kreatifitas dalam mencatat untuk menghilangkan kebosanan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor intrernal, eksternal atau biasa dikatakan faktor luar dan faktor dalam, faktor luarnya seperti sekolah, terutama bagi guru yang belum bervariasi dalam menentukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk peningkatkan kualitas pendidikan. Dengan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1

Berdasarkan gambar 2.1 ada 3 tahapan dalam kerangka berfikir yang dimana yaitu awal pertemuan tindakan penelitian dan hasil belajar. Pada pertemuan 1(atau awal pertemuan) guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, hasil belajar siswa pun belum memuaskan. Hasil belajar siswa meningkat berada pada tahap tindakan penelitian, dikarenakan pada tahap ini guru menggunakan strategi pembelajaran yang aktif di dalam kelas, dan menggunakan tahapan siklus yaitu siklus I sampai II. Tahapan terakhir adalah peningkatan hasil belajar siswa yang dimana terjadi karena tahap tindakan peneliti.

D.Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori kerangka berfikir dan identifikasi masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Negeri 12223 Kotapinang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan di SDN 112223 Kotapinang pada tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan mutu proses belajar di kelas.

Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

⁴⁰Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana, 2009). Hlm. 240

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di sekolah kreatif SD Negeri 112223 Kotapinang dengan jumlah siswa 20 anak. Siswa perempuan 11 orang dan laki-laki 9 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Adapun penjelasan jumlah siswa terhadap pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah keseluruhan Siswa:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	9	11	20

D. Prosedur Penelitian

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi⁴¹

1. Siklus 1 yaitu:

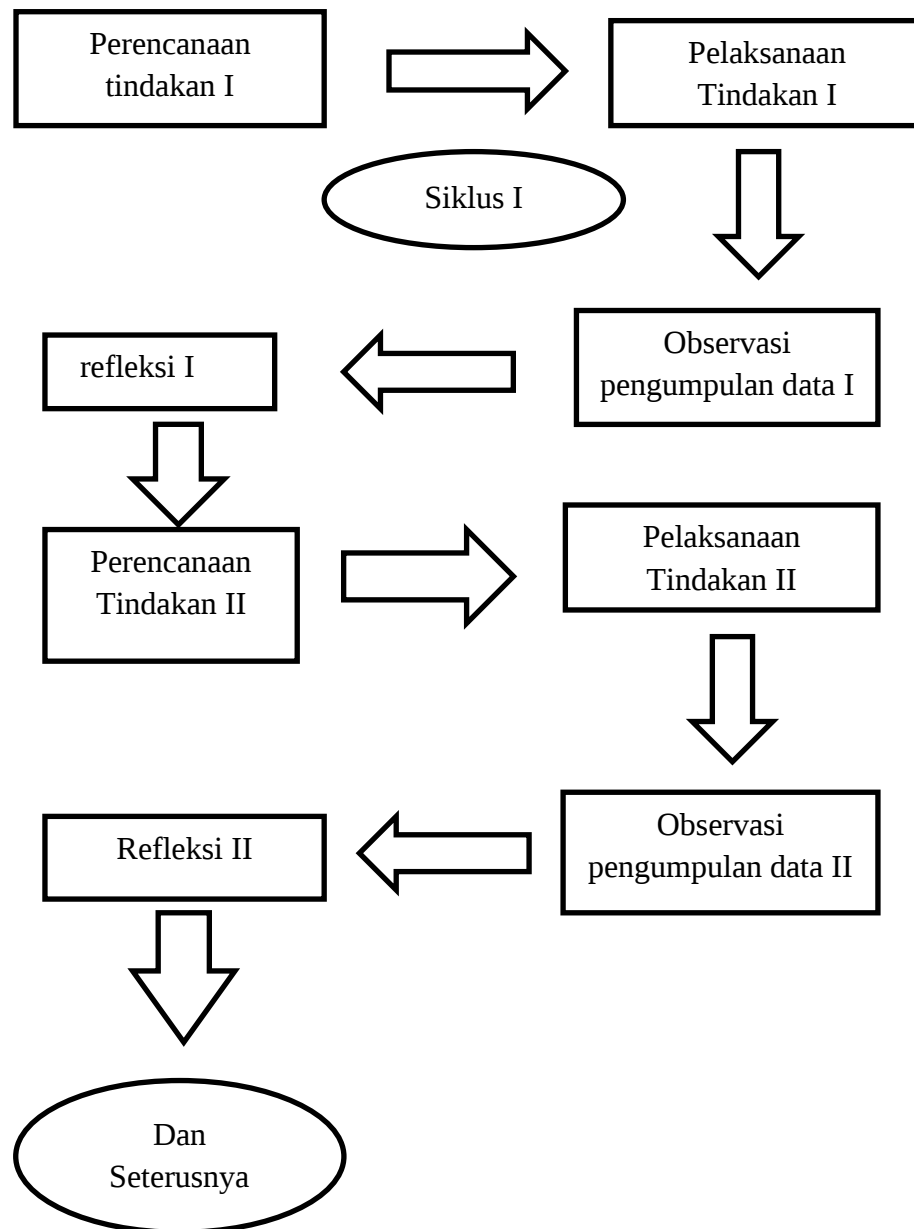
- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

2. Siklus II yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan

⁴¹Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm.203.

- c. Observasi
- d. Refleksi
- e. Dan seterusnya.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

Siklus 1 akan dilakukan dengan dua kali tatap muka. Alokasi waktu yang dilakukan tiap pertemuan yaitu: 2 x 35 menit. Adapun tahapan pada siklus 1, yaitu: tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal. Yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan pertimbangan guru ilmu pengetahuan sosial, menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang menunjang terlaksananya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta menyusun soal tes kemampuan siswa menyelesaikan soal pada siklus 1 serta lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan. Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi, tahap ini berjalan secara beriring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan

berlangsung dan dilihat dari bagaimana langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah melalui tes.

Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa dan observasi ini dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus dilakukan atau dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya, Jika masih dikemukakan hambatan, dan belum tercapainya indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan ke dua dari siklus I yang bertujuan untuk perbaikan siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah siklus II ini dilakukan dengan dua kali pertemuan dan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan. Rancangan yang dimaksud yaitu;menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang model pembelajaran *Mind Mapping* dengan guru ilmu pengetahuan sosial, menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang menunjak terlaksananya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan kemampuan siswa menyelesaikan soal pada siklus I dan juga tes yang sangat berperan penting dalam melihat langkah-langkah siswa dalam memecahkan masalah, serta lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti. Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut dalam bentuk nyata tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap orientasi siswa pada masalah yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran terebut dan motivasi siswa untuk belajar,menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal tentang yang bersangkutan dengan pembelajaran ilmu

pengetahuan sosial sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Pada tahap ini membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang disajikan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan masalah, pada tahap ini guru membantu siswa jika dalam kesulitan menjawab atau memecahkan masalah.

c. Menganalisis dan mengevaluasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut dalam bentuk nyata tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap orientasi siswa pada masalah yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan motivasi siswa untuk belajar, menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap ini, membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal tentang yang bersangkutan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Pada tahap ini, membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang disajikan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan masalah, pada tahap ini guru membantu siswa jika dalam kesulitan menjawab atau memecahkan masalah.

d. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini, memberikan arahan atau penjelasan kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan konsep.

- 1) Pengamatan atau observasi, dalam tahap ini sebenarnya berjalan secara beriringan dengan pelaksanaan tindakan.
- 2) Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Jika ternyata masih ditemukan hambatan, serta belum mencapai indikator tindakan, maka dilakukan pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat dengan maksud untuk khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang di datangnya.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk masalah yang sedang dihadapinya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan observasi. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan⁴². Instrumen merupakan sebuah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.⁴³

Dalam proses penelitian ini, menggunakan instrumen pengumpulan data dengan Cara:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkai tugas dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan adalah tes tulisan, atau sering disebut tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes dalam tes tulisan yaitu tes pilihan berganda dan tes objektif. Dan tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal dalam setiap pertemuan, dengan waktu 30 menit dalam mengerjakan soal. Pemberian tes dilakukan sebanyak empat kali dimana tes awal dilakukan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan terdapat dua kali tes pada siklus I yaitu pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dan satu kali tes pada siklus II setelah selesai setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan, dan seberapa jauh

⁴²Suharsmi Arikunto, 2016 Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hlm.67.

pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan turun kelapangan mengamatin hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaaaatan sumber daya alam. Menurut Nawari Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.

Adapun tujuan observasi adalah mendeskripsikan materi yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam ktivitas dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamtin tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjang waktu pengamatan dapat menguji ketidak beneran data baik yang berasal dari penelitian sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri peneliti.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang di teliti lalu memusatkan perhatian pada hal berikut.
3. Triagulasi, melakukan pendekatan analisis data yang mensintes data dari berbagai sumber. Triagulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data

yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Dari hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di SDN 112223 Kotapinang ada 70. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor mencapai >70. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal diatas dapat melebihi 75% dari jumlah siswa. Selanjutnya kelas dikatakan tuntas apabila $p > 75\%$ dari jumlah siswa dalam kelas tersebut telah memenuhi kriteria tuntas secara individu. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu:

Menghitung nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan memenuhi metode ketuntasan belajar yaitu minimal 70%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika terdapat 80% siswa yang mencapai 75% maka ketuntasan belajar telah terpenuhi. Analisis ini digunakan pada saat refleksi, untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa sekaligus sebagai bahan perencanaan lanjut dalam pertemuan selanjutnya.⁴⁴

I. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dilakukan bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa terutama pada hasil belajar kognitif siswa pada penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas ialah dengan menggunakan rumus product moment. Perhitungan teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan alat bantu komputer yang menggunakan SPSS. Dengan hasil data yaitu:

⁴⁴Muhabbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 20017), hlm. 221

Tabel 3.2

Hasil Uji Validasi Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r hitung	r Tabel	
Soal 1	0.426	0.361	Valid
Soal 2	0.426	0.361	Valid
Soal 3	0.749	0.361	Valid
Soal 4	0.686	0.361	Valid
Soal 5	0.350	0.361	Tidak Valid
Soal 6	0.380	0.361	Valid
Soal 7	0.749	0.361	Valid
Soal 8	0.380	0.361	Valid
Soal 9	0.478	0.361	Valid
Soal 10	0.426	0.361	Valid
Soal 11	0.281	0.361	Tidak Valid
Soal 12	0.430	0.361	Valid
Soal 13	0.749	0.361	Valid
Soal 14	0.686	0.361	Valid
Soal 15	0.350	0.361	Valid
Soal 16	0.429	0.361	Valid
Soal 17	0.281	0.361	Tidak Valid
Soal 18	0.578	0.361	Valid
Soal 19	0.429	0.361	Valid
Soal 20	0.429	0.361	Valid

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data yang valid sebanyak 17 soal dan yang tidak valid ada 3 soal, yang dapat dilihat melalui $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid jika sebaliknya maka data tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Tujuan dari perhitungan uji reliabilitas ini untuk mengetahui apakah data atau instrumen yang digunakan konsisten. Adapun rumus yang digunakan ialah cronbarch alpha, $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Hasil data yang diperoleh yaitu:

No	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.381	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.369	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan soal yang seperti apa. Hasil dari uji tingkat kesukaran instrumen dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Tingkat Kesukaran

	N		Mean	Interprestasi
	Valid	Missing		
Soal 1	20	0	95	Mudah
Soal 2	20	0	60	Sukar
Soal 3	20	0	90	Mudah
Soal 4	20	0	85	Mudah
Soal 5	20	0	30	Sukar
Soal 6	20	0	45	Sedang
Soal 7	20	0	90	Mudah
Soal 8	20	0	45	Sedang
Soal 9	20	0	65	Sedang
Soal 10	20	0	60	Sedang
Soal 11	20	0	60	Sedang
Soal 12	20	0	30	Sukar
Soal 13	20	0	90	Mudah
Soal 14	20	0	85	Mudah
Soal 15	20	0	70	Sedang
Soal 16	20	0	40	Sedang
Soal 17	20	0	45	Sedang
Soal 18	20	0	75	Mudah
Soal 19	20	0	40	Sedang
Soal 20	20	0	40	Sedang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal berkategori mudah ada sebanyak 7 soal, kemudian berkategori sedang sebanyak 10 dan yang terakhir berkategori sukar sebanyak 3 soal.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui setiap item soal apakah siswa dapat menjawab dengan benar atau salah. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Daya Beda Soal

	Correct Item Total Correlatin	Interpretasi
Soal 1	,749	Baik
Soal 2	,731	Baik Sekali
Soal 3	,568	Baik
Soal 4	,898	Baik Sekali
Soal 5	,898	Baik Sekali
Soal 6	,580	Baik
Soal 7	,749	Baik Sekali
Soal 8	,689	Baik
Soal 9	,895	Baik Sekali
Soal 10	,776	Baik Sekali
Soal 11	,776	Baik Sekali
Soal 12	,634	Baik
Soal 13	,888	Baik Sekali
Soal 14	,570	Baik
Soal 15	,898	Baik Sekali
Soal 16	,533	Baik
Soal 17	,966	Baik Sekali
Soal 18	,646	Baik
Soal 19	,665	Baik
Soal 20	,593	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal sangat baik,dan terdapat 10 soal yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrument yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara konstultasi dengan orang yang kompeten..

1. Kondisi Awal

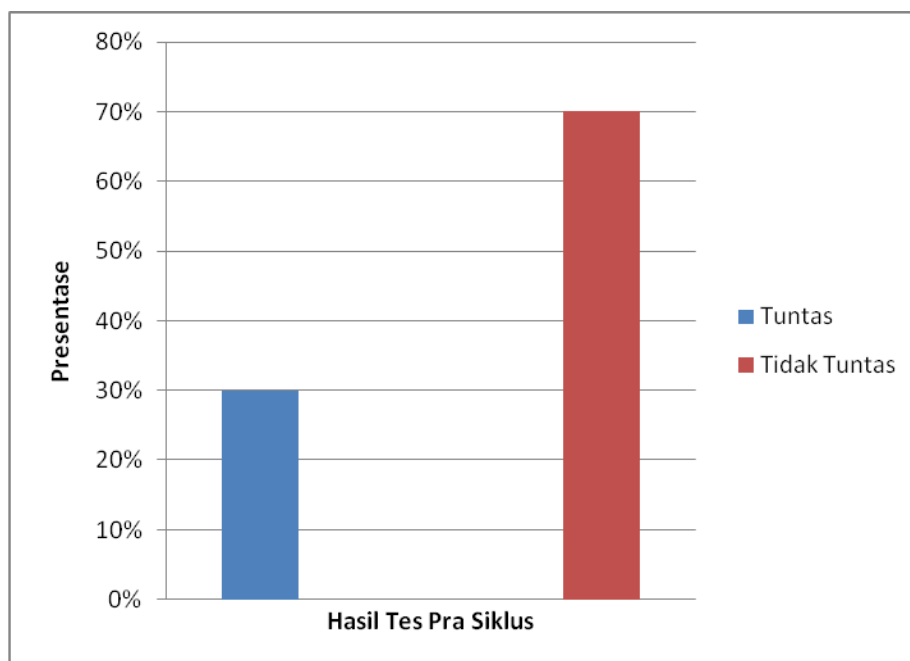
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 112223 Kotapinang Labuhan Batu Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melakukan penelitian awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini, serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Kepala sekolah dan guru kelas IV setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Kemudian melakukan komunikasi dengan guru kelas IV, untuk melakukan observasi awal dengan

guru masalah yang ada dalam kelas, kemudian menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada dikelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus ke II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melaksanakan penelitian, melakukan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh wali kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan 20 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 14 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPS di SDNegeri 112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu 75. Presentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 30% dan presentase jumlah siswa yang belum tuntas adalah 70%. Data hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram Hasil Belajar Kognitif PraSiklus

Dari gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, kemudian melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, terkait penelitian yang akan dilakukan.

- b) Kemudian bersama guru kelas SD Negeri 112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi sumber daya alam dengan menggunakan model *Mind Mapping*.
- d) Menyiapkan media pembelajaran menggunakan media gambar dan sumber belajar
- e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang telah disusun, kemudian observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
- (2) Berdoa di pimpin salah seorang siswa.
- (3) Menyanyikan lagu "Indonesia raya"
- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk

disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- (5) Siswa melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan antusiasme, kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan kertas dan pensil warna.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru memperlihatkan media gambar.
- (5) Guru mempersilahkan siswa membaca buku.
- (6) Setelah Siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam.
- (7) Guru menjelaskan cara pembuatan Mind Mapping
 - a. Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa.
 - b. Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa.
 - c. Guru memberikan spidol warna-warni.
 - d. Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah kepangkal.
 - e. Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan hurup kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.
- (8) Guru memerintah siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka.

a. Setiap kelompok menggumpulkan di atas meja guru bagi yang membuatnya dengan bagus akan mendapatkan hadiah dari guru.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari.
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

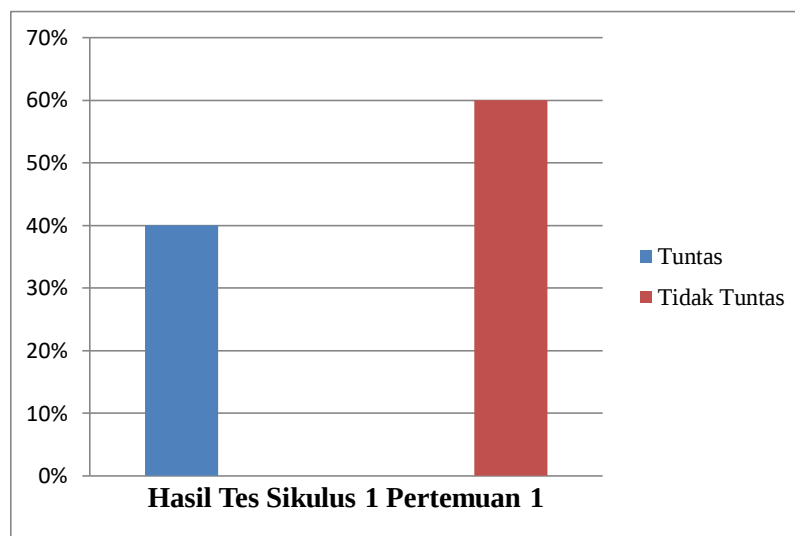
3) Pengamatan (*Observing*)

a) **Observasi Siswa**

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Setelah pembelajaran selesai, kemudian memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (walikelas IV).

Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.2
Siklus I pertemuan I

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 6 dengan presentase 30% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 70%.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ibu Midawati. E. N. Siregar, S.Pd Hasil observasi guru siklus I pertemua I jumlah skor yaitu 13 dengan presentase 76,47% yaitu baik. Pada tabel observasi guru, guru belum meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah

disediakan guru, dan guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terhadap belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama model pembelajaran digunakan .

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tes siklus I pertemuan I. Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planing*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- a) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
- (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
- (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.
- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- (5) Peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan kertas dan pensil warna.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru memperlihatkan media gambar.
- (5) Guru mempersilahkan siswa membaca buku.
- (6) Setelah Siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam.
- (7) Guru menjelaskan cara pembuatan Mind Mapping
 - a. Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa.
 - b. Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa.
 - c. Guru memberikan spidol warna-warni.
 - d. Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah kepangkal.
 - e. Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.
- (8) Guru memerintah siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka.
 - a. Setiap kelompok menggumpulkan di atas meja guru bagi yang membuatnya dengan bagus akan mendapatkan hadiah dari guru.

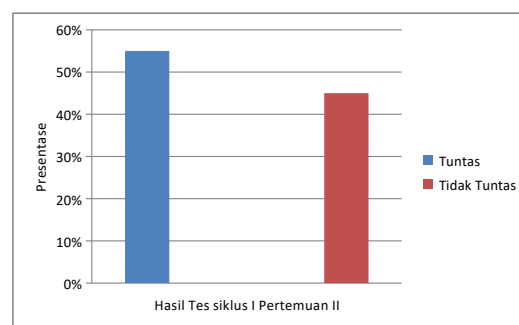
c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan (*Observing*)

a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Setelah pembelajaran selesai, memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.



Gambar 4.3
Hasil Tes siklus I Pertemuan II

diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 55 %. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan presentase 45%.

b) Observasi aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ibu Midawati. E. N.Siregar, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 14 dengan presentase 82,35% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi, guru belum mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor, dan guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran ditahap selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke II nilai ketuntasan belajar sebelumnya 40% kemudian meningkat menjadi 55%, pada pertemuan ke II sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil

belajar pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa kurang mendengarkan materi yang sedang dijelaskan guru dikelas
- b) Siswa kurang dalam memahami materi.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan *Mind Mapping*.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planing*)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan I dan II terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Setelah dilakukan refleksi masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, Maka pada perencanaan siklus II pertemuan I ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran.

- b) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
- (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
- (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.
- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (5) Siswa melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan kertas dan pensil warna.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru memperlihatkan media gambar.
- (5) Guru mempersilahkan siswa membaca buku.
- (6) Setelah Siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam.
- (7) Guru menjelaskan cara pembuatan Mind Mapping
 - a. Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa.
 - b. Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa.
 - c. Guru memberikan spidol warna-warni.
 - d. Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah ke pangkal.
 - e. Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.
- (8) Guru memerintah siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka.
 - a. Setiap kelompok mengumpulkan di atas meja guru bagi yang membuatnya dengan bagus akan mendapatkan hadiah dari guru.

c) Kegiatan Penutup

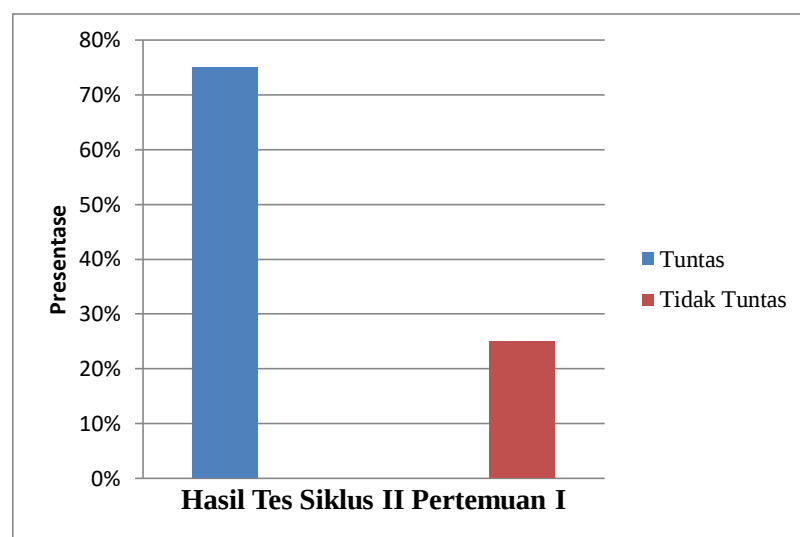
- (1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pada hari ini.

- (2) Siswa Menyanyikan lagu daerah
- (3) Guru Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
- (4) Guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

a) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, observasi dilakukan wali kelas IV.



Gambar 4.4
Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% tidak tuntas 5 orang dengan presentase 25%

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Midawati. E.N. Siregar S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 15 dengan presentase 88,23% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

4) Refleksi (*Reflection*)

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 55% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 75% Sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Setelah terlaksanakannya langkah-langkah pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar yaitu terdapat 15 orang siswa yang tuntas dimana dipertemuan sebelumnya

hanya 11 orang yang tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa maka dipertemuan 2 ini diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi yang menarik.
- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan II.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
 - (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
 - (3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat

duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- (5) Siswa melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan kertas dan pensil warna.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru memperlihatkan media gambar.
- (5) Guru mempersilahkan siswa membaca buku.
- (6) Setelah Siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam.
- (7) Guru menjelaskan cara pembuatan Mind Mapping
 - a. Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa.
 - b. Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa.
 - c. Guru memberikan spidol warna-warni.
 - d. Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah kepangkal.
 - e. Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan hurup kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.
- (8) Guru memerintah siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka.
 - a. Setiap kelompok menggumpulkan di atas meja guru bagi yang

membuatnya dengan bagus akan mendapatkan hadiah dari guru.

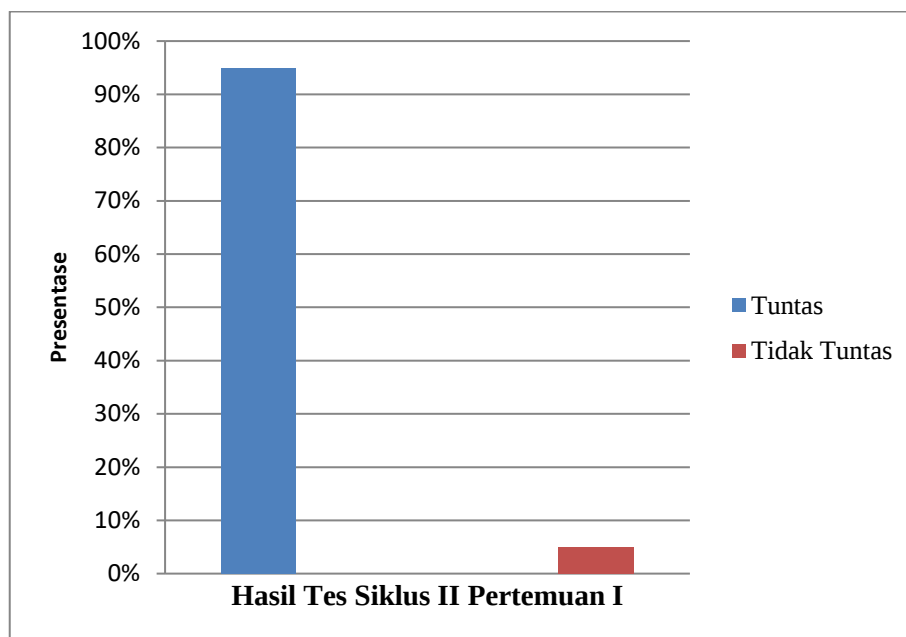
c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari.
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Menyanyikan lagu daerah
- (5) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan (*Observing*)

a) **Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Observasi yang dilakukan wali kelas IV. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II



Gambar 4.5
Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan presentase 95% dan

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilaksanakan guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Midawat. E.N. Siregar, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan II jumlah skor 17 dengan presentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 88,23%. Dengan presentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 75% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 95%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model Pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa⁴⁵ kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan Hasil Belajar

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Menurut Maisaroh dan Rostrieningsih ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik berasal dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh guru serta metode pembelajaran.

⁴⁵ Darusman Rijal, 2017 Penerapan metode *Mind Mapping* (peta pikiran)

Adapun pengertian model pembelajaran *Mind Mapping* adalah catatan yang murid dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya, teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*.

Dengan membuat sendiri peta pikiran siswa “melihat” bidang studi itu lebih jelas, dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna. Para siswa cenderung lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri yang menggunakan bentuk huruf yang mereka miliki dan ditambah dengan pemberian warna yang berbeda disetiap catatan mereka. Dibandingkan dengan membaca buku teks mereka merasa kesulitan ketika persiapakan

Menurut Buzan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan. Model pembelajaran *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi dalam otak dan mengambil informasi keluar otak-*MindMapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.⁴⁶

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

⁴⁶Elita (2018) Peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Sudarman kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dan memilih metode yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada siswa agar menjadi lebih menarik, tidak mengalami kebosan dan dapat menerima materi tersebut dengan mudah, yang akan menunjang prestasi belajar siswa.⁴⁷

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tindakan siklus I skor nilai keaktifan belajar siswa menaik menjadi 3,7 dengan kategori mendekati aktif, dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 2 siswa. Dan meningkat sangat signifikan pada siklus II dengan skor nilai 4,1 dengan kategori sangat aktif dengan jumlah siswa yang cukup aktif.

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.⁶⁷ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

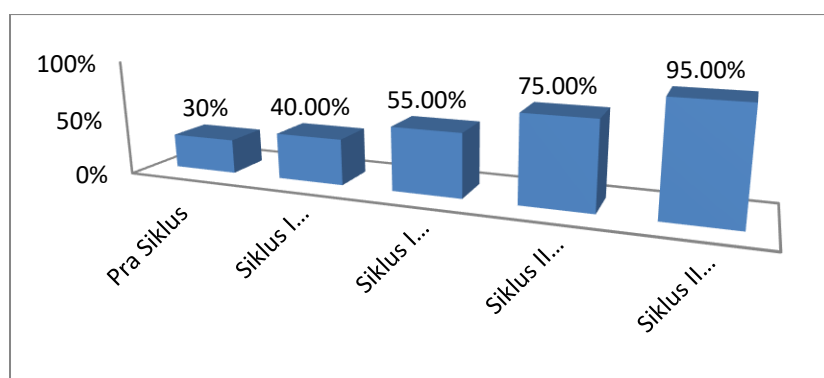
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi hubungan sumber daya alam dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 61,65. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 69,15, sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 74,10, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 78,7 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 86,8.

Berikut ini rekap itulah hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel 4.1
Peningkatan hasil belajar IPS dikelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	61,65 %	69,15 %	74,10 %	78,7 %	86,8 %
Presentase	30 %	40 %	55 %	75 %	95 %
Jumlah siswa yang Tuntas	6	8	11	15	19

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar IPS siswa pada setiap pertemuan diagram batang berikut :



Gambar 4.6
Diagram Batang Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SD Negeri 112223 Kotapinang. Dilihat dari hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik. Namun mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 112223 Kotapinangini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Model pembelajaran *Mind Mapping* ini baru pertama kali diterapkan di SD Negeri 112223Kotapinang sehingga membuat siswa masih bingung dalam belajar kelompok maupun individual.

Meskipun guru menemukan keterbatasan dalam penelitian ini. Peneliti tidak menyerah dan terus berusaha agar keterbatasan peneliti tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 11\2223 Kotapinang dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 61,65 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% atau 6 orang.

Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 69,15 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 40% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa, pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 74,10 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 45% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 78,70 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang. Pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 86,80 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* benar-benar efektif. Guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran, pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Agar menerapkan penerapan model-model pembelajaran *Mind Mapping* berbantu dalam aktivitas belajarnya baik. karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk

diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. 2016. *Model Pembelajaran Aktif: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, A., & Supriyadi, S. 2017. *Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, N. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 1-10.
- Lestari, D., & Setiawan, E. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 79-85.
- Mardiana, R., & Anggraini, D. 2019. Efektivitas Penggunaan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 33-41.
- Pratiwi, S. 2021. Mind Mapping sebagai Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 15-25.
- Setiawan, Y., & Riyadi, S. 2020. Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 112-118.
- Yulianti, E. 2021. Analisis Penggunaan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 45-53.
- Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa*
- Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa*
- Rosdana, A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Medan: Citra Pustaka Media Perintis, 2009) UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa*
- Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa*

Natriani Syam, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*

Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa*

Muh. Ardiansyah, 2017 *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping*

Ratih, 2015 *Efektifitas Metode Mind Mapping Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPS,*

Rahmawati, N. 2018. *Mind Mapping dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar , *Guru Profesional* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada,2016),

Siti Suhada 2019 *Model Pembelajaran Mind Mapping*

Buzan, Tony, 2011, *Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreatifitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pertama

Ahmad Sutanto, 2016 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*

Dimiyati dan Mudjinon,2018 *Belajar dan Pembelajaran*

Nana Sudjana, 2019 *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.

Mujtahid, *pengembangan Propesi Guru*,(Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2018)
Olivia, Femi. 2018 *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* ,

Slameto. 2018. *Kekurangan dan Kelebihan yang Mempengaruhi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
Sulis Nur Azizah, *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas III SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul,*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009)

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014),

Suharsmi Arikunto, 2016 *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 20017),

Darusman Rijal, 2017 Penerapan metode Mind Mapping (peta pikiran)

Elita (2018) Peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping

LAMPIRAN 1

Siklus 1 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112223 Kota Pinang
Kelas/Semester : IV (empat)/Ganjil
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 3.1.2 Pengertian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 Contoh pemanfaatan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar sumber daya alam siswa dapat menulis hasil pengamatan berdasarkan gambar yang diberikan.
2. Siswa mampu memanfaatkan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari

3. Siswa mampu menganalisis dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan melalui pengisian mind map, serta menjelaskan hubungan sebab akibat dari berbagai permasalahan lingkungan.
4. Siswa mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui tindakan nyata yang sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab

E. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

F. Media Pembelajaran

Media gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
Pendahuluan	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.	2. Siswa angkat tangan apabila namanya dipanggil.
	3. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan mencatat beberapa yang pentingnya.
	5. Guru memberikan sedikit ice breaking untuk memberikan semangat memulai pelajaran.	5. Siswa mengikuti ice breaking yang telah dilakukan oleh guru.
	1. Guru menyiapkan kertas kosong yang akan diberikan pada siswa.	1. Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai kelompok masing-masing.
	3. Guru menyiapkan	3. Siswa membuka buku

Kegiatan Inti	materi pokok yang akan dipelajari.	terkait materi hari ini.
	4. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku	4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar.
	5. Guru memerintah siswa untuk menutup buku.	5. Siswa mengamati dan membaca buku.
	6. Setelah siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam	6. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi tersebut.
	7. Guru menjelaskan cara membuat <i>Mind Mapping</i> yaitu: -Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa. -Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa. - Guru memberikan spidol warna-warni. - Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah ke pangkal. - Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.	7. Siswa menyimak dan memperhatikan semua yang dijelaskan guru.
Kegiatan	8. guru memerintahkan siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka. -Setiap kelompok mengumpulkan diatas meja guru dan bagi yang membuatnya dengan bagus mendapat hadiah dari guru.	8. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya dimeja guru.
	1. Guru menyuruh siswa	1. Siswa mengerjakan

penutup	mengerjakan lembar soal evaluasi.	lembar soal evaluasi.
	2.Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
	3.Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa	3. Siswa berdoa menurut agama masing-masing.
	4.Guru mengucapkan salam.	4. Siswa menjawab salam dari guru.

PENILAIAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPRITUAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengucap Salam Ketika Memasuki Kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa tidak pernah mengucap salam ketika masuk kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

- Nilai Maksimal 100

Nilai=(Banyaknya Jawaban Benar:Banyak Soal x100)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Disiplin	Siswa sering sekali mengajak teman temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang kadang terlambat datang dan kadang kadang terlambat menyerahkan tugas	Siwa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

RUBRIK KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai	Kadang kadang menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai	Tidak menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai

		sumber	sumber	sumber
--	--	--------	--------	--------

Kota Pinang, 2024

Mengetahui
Guru kelas

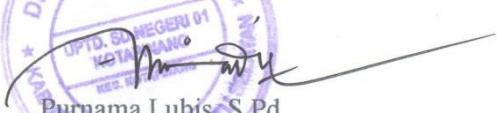
Peneliti



Midawati. E. N. Siregar, S.Pd

Siti Mutiah

Kepala Sekolah



Purnama Lubis, S.Pd

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112223 Kota Pinang
Kelas/Semester : IV (empat)/Ganjil
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 3.1.2 Pengertian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 Contoh pemanfaatan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membedakan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian sumber daya alam.
3. Siswa mampu memahami dan mengidentifikasi konsep dasar kepedulian terhadap lingkungan melalui diskusi kelas dan kegiatan *Mind Mapping*
4. Siswa dapat mengembangkan solusi kreatif dan realistis untuk

mengatasi masalah lingkungan yang telah diidentifikasi, kemudian mempresentasikan solusi tersebut dalam bentuk *Mind Mapping*.

D. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Mind Mapping*
 Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Media Pembelajaran

Media gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
Pendahuluan	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.	2. Siswa angkat tangan apabila namanya dipanggil.
	3. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan mencatat beberapa yang pentingnya.
	5. Guru memberikan sedikit ice breaking untuk memberikan semangat memulai pelajaran.	5. Siswa mengikuti ice breaking yang telah dilakukan oleh guru.
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan kertas kosong yang akan diberikan pada siswa.	1. Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai kelompok masing-masing.
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa membuka buku terkait materi hari ini.

	4. Guru memperlihatkan media gambar	4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar.
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku	5. Siswa mengamati dan membaca buku.
	6. Setelah siswa siap membaca buku guru sedikit menjelaskan materi sumber daya alam	6. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi tersebut.
	7. Guru menjelaskan cara membuat mind mapping yaitu: -Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa. -Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa. - Guru memberikan spidol warna-warni. - Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah ke pangkal. - Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.	7. Siswa menyimak dan memperhatikan semua yang dijelaskan guru dan menyelesaikan tugas yang diperintahkan guru.
	8. guru memerintahkan siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka. -Setiap kelompok mengumpulkan diatas meja guru dan bagi yang membuatnya dengan bagus mendapat hadiah dari guru	8. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya dimeja guru.
Kegiatan Penutup	1. Guru memberika lembar soal evaluasi.	1. Siswa mengerjakan lembar soal evaluasi.
	2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	2. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.

	3.Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa	3. Siswa berdoa menurut agama masing-masing.
	4.Guru mengucapkan salam.	4. Siswa menjawab salam dari guru.

PENILAIAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPRITUAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengucap Salam Ketika Memasuki Kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa tidak pernah mengucap salam ketika masuk kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	

➤ RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

- Nilai Maksimal 100

Nilai=(Banyaknya Jawaban Benar:Banyak Soal x100)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Disiplin	Siswa sering sekali mengajak teman temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran	Siswa kadang kadang terlambat datang dan kadang kadang terlambat	Siwa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

		dengan tepat waktu	menyerahkan tugas	
--	--	--------------------	-------------------	--

RUBRIK KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Kadang kadang menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Tidak menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber

Kota Pinang, 2024

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti



Midawati. E. N. Siregar, S.Pd

Siti Mutiah

Kepala Sekolah



Purnama Lubis, S.Pd

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112223 Kota Pinang
Kelas/Semester : IV (empat)/Ganjil
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar,melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logisdalam karya yang estetik, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 3.1.2 Pengertian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 Contoh pemanfaata sumber daya alam dikehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan kesempatan untuk mengamati gambar tentang sumber daya alam, siswa dapat menulis hasil pengamatan berdasarkan gambar yang diberikan.
2. Siswa diharapkan mampu untuk membedakan pemanfaatan sumber daya alam.

3. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok
4. Menyusun dan mengembangkan mind map tentang cara menjaga kelestarian lingkungan,

D. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Media Pembelajaran

Media gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
Pendahuluan	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.	2. Siswa angkat tangan apabila namanya dipanggil.
	3. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan mencatat beberapa yang pentingnya.
	5. Guru memberikan sedikit ice breaking untuk memberikan semangat memulai pelajaran.	5. Siswa mengikuti ice breaking yang telah dilakukan oleh guru.
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan kertas kosong yang akan diberikan pada siswa.	1. Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai kelompok masing-masing.
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa membuka buku terkait materi hari ini.

	4. Guru memperlihatkan media gambar origami pertanyaan.	4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar.
	5. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara bermain dengan orimagi pertanyaan.	5. Siswa mendengarkan guru .
	6. Setelah itu siswa dan guru melaksanakan game dengan origami pertanyaan.	6. Siswa melaksanakan permain tersebut.
	7. Guru menjelaskan cara membuat mind mapping yaitu: -Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa. -Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa. - Guru memberikan spidol warna-warni. - Guru menyuruh siwa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah ke pangkal. - Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.	7. Siswa menyimak dan memperhatikan semua yang dijelaskan guru dan menyelesaikan tugas yang diperintahkan guru.
	8. guru memerintahkan siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka. -Setiap kelompok mengumpulkan diatas meja guru dan bagi yang membuatnya dengan bagus mendapat hadiah dari guru	8. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya dimeja guru.
Kegiatan Penutup	1 .Guru memberikan lembar soal evaluasi.	1. Siswa mengerjakan lembar soal evaluasi.
	2. Guru dan siswa	2. Guru dan siswa

	menyimpulkan pembelajaran hari ini.	menyimpulkan materi pembelajaran.
	3. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa	3. Siswa berdoa menurut agama masing-masing.
	4. Guru mengucapkan salam.	4. Siswa menjawab salam dari guru.

PENILAIAN

➤ RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengucap Salam Ketika Memasuki Kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa tidak pernah mengucap salam ketika masuk kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	

➤ **RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN**

- Nilai Maksimal 100

Nilai=(Banyaknya Jawaban Benar:Banyak Soal x100)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Disiplin	Siswa sering sekali mengajak teman temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang kadang terlambat datang dan kadang kadang terlambat menyerahkan tugas	Siwa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

RUBRIK KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Kadang kadang menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Tidak menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber

Kota Pinang, 2024

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti



Midawati. E. N. Siregar, S.Pd

Siti Mutiah

Kepala Sekolah



Purnama Lubis, S.Pd

Siklus II Peremuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112223 Kota Pinang
Kelas/Semester : IV (empat)/Ganjil
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, Dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 3.1.2 Pengertian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.2 Contoh pemanfaatan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bisa memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percayadiri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Siswa Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, Membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin

tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah

4. Siswa Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, Dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Media Pembelajaran

Media gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
Pendahuluan	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.	2. Siswa angkat tangan apabila namanya dipanggil.
	3. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3. Siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas.
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan mencatat beberapa yang pentingnya.
	5. Guru memberikan sedikit ice breaking untuk memberikan semangat memulai pelajaran.	5. Siswa mengikuti ice breaking yang telah dilakukan oleh guru.
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan kertas kosong yang akan diberikan pada siswa.	1. Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai kelompok masing-masing.

	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa membuka buku terkait materi hari ini.
	4. Guru memperlihatkan media gambar	4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar.
	5. Guru melakukan refleksi bersama siswa.	5. Siswa melakukan refleksi.
	6. Setelah itu siswa bersama guru melakukan refleksi.	6. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi.
	7. Guru menjelaskan cara membuat mind mapping yaitu: -Guru menyiapkan kertas kosong kepada siswa. -Guru menyiapkan penggaris dan pensil warna buat siswa. - Guru memberikan spidol warna-warni. - Guru menyuruh siswa membuat garis lengkung berbentuk mengecil dari tengah ke pangkal. - Guru memerintah siswa pada cabang yang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital sedangkan cabang menggunakan huruf kecil.	7. Siswa menyimak dan memperhatikan semua yang dijelaskan guru.
	8. guru memerintahkan siswa untuk mencatat pembelajaran hari ini dengan kreatif dan inovatif mereka. -Setiap kelompok mengumpulkan diatas meja guru dan bagi yang membuatnya dengan bagus	8. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya dimeja guru.
Kegiatan penutup	1. Guru memberikan lembar soal evaluasi.	1. Siswa mengerjakan lembar soal evaluasi.

	2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
	3. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa	3. Siswa berdoa menurut agama masing-masing.
	4. Guru mengucapkan salam.	4. Siswa menjawab salam dari guru.

PENILAIAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengucap Salam Ketika Memasuki Kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa sering mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika masuk kelas	Siswa tidak pernah mengucap salam ketika masuk kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	

➤ **RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN**

- Nilai Maksimal 100

Nilai=(Banyaknya Jawaban Benar:Banyak Soal x100)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Disiplin	Siswa sering sekali mengajak teman temannya untuk masuk ke kelas tepat waktu	Siswa sering hadir di kelas tepat waktu dan menyerahkan tugas pelajaran dengan tepat waktu	Siswa kadang kadang terlambat datang dan kadang kadang terlambat menyerahkan tugas	Siwa terlambat masuk kelas dan terlambat menyerahkan tugas

RUBRIK KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai	Kadang kadang menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai	Tidak menemukan informasi Yang Diharapkan dengan mencari dari berbagai

		sumber	sumber	sumber
--	--	--------	--------	--------

Kota Pinang, 2024

Mengetahui
Guru kelas

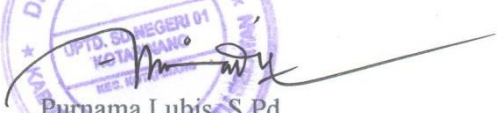
Peneliti



Midawati. E. N. Siregar, S.Pd

Siti Mutiah

Kepala Sekolah



Purnama Lubis, S.Pd



No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Karakteristik sumber daya alam dan pemanfaatannya	Siswa dapat memahami arti dari sumber daya alam	C1	1	Pengertian sumber daya alam adalah a. Semua bahan yang ditemukan manusia dialam yang dapat digunakan untuk kepentingan hidupnya b. Sumber daya yang tersedia di alam dan dapat digunakan manusia sepanjang masa tanpa harus mengolah c. Hasil alam yang dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan tidak perlu dikelola d. Pemanfaatan barang-barang yang ada di alam dengan cara menggali atau pemgeboran dari dalam bumi	A
			Siswadapat membedakan sumber daya organik atau biotik	C1	2	Sumber daya alam organik atau biotik adalah.... a. Sumber daya alam yang berasal dari organ tubuh binatang b. Sumber daya alam yang berasal dari organ tumbuh-tumbuhan c. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup d. Seluruh sumber daya alam yang	C

						berasal dari fosil makhluk hidup	
			Siswa dapat mengetahui sumber daya alam anorganik	C1	3	Berikut ini yang termasuk sumber daya alam anorganik adalah a. Karet b. Minyak sawit c. Minyak bumi d. Besi	D
			Siswa dapat mengetahui akibat fenomena alam	C2	4	. Suatu fenomena alam tergolong sebagai bencana jika mengakibatkan... a. Korban jiwa dan kerusakan lingkungan b. Korban jiwa dan kerugian ekonomi c. Korban jiwa dan kerugian sosial d. Kerugian material	A
			Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam	C2		berikut ini yang bukan merupakan sumber daya alam ditinjau dari pemanfaatannya adalah... a. Sumber daya alam ruang b. Sumber daya alam energi c. Sumber daya alam hayati d. Sumber daya alam yang terbarukan	D
			Siswa dapat mengetahui sumber daya alam yang ada di Indonesia	C2	6	Berikut ini yang tidak termasuk potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah ... a. Pertambangan minyak bumi	C

						b. Pertambangan gas alam c. Pembangkitan nuklir d. Perkebunan kelapa sawit	
			Siswa dapat mengetahui akibat perusakan sumber daya alam	C2	7	Berikut ini contoh akibat dari perusakan sumber daya alam.... a. Kemarau panjang b. Hujan deras c. Angin puting beliung d. Bencana kekeringan	D
			Siswa dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya alam tanpa merusaknya	C3	8	Berikut ini yang bukan merupakan upaya memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak dan menjaga kelestarian adalah.... a. Pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan b. Memanfaatkan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan c. Melakukan studi AMDAL untuk menjaga kelestarian sumber daya alam d. Mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam semaksimal mungkin	B
			Siswa dapat mengetahui yang bukan upaya	C3	9	Berikut ini yang bukan merupakan upaya pelestarian sumber daya alam adalah...	B

			pelestarian sumber daya alam			a. Melakukan reboisasi b Mengembangbiakan flora dan fauna c.Memperbaiki lahan bekas tambang d.Mengubah hutan menjadi perkebunan	
			Siswa dapat mengetahui cara pemanfaatan sumber daya waktu	C6	10	Perhatikan pernyataan berikut: 1) Rudi memancing ikan dilaut pada malam hari 2) Iwan berenang dilaut pada saat cuaca cerah 3) Leti menyelam untuk memotret dasar laut disiang hari 4) David bermain motor boat ditengah hari 5) Rima menyantap ikan dipinggir pantai dimalam hari Manakah dari pernyataan diatas pemanfaatan sumber daya waktu yang paling tepat... a. 1dan 2 b. 2dan 3 c. 3 dan 4 d. 4dan 5	B
			Siswa dapat mengetahui jenis bahan galian	C5	11	Tidak dapat dipungkiri minyak bumi merupakan sumber daya alam yang sangat potensial bagi suatu negara	A

			minyak bumi			yang memilikinya untuk meningkatkan taraf ekonomi negara tersebut. Tidak sedikit negara kaya ditimur yang wilayahnya mengandung minyak bumi. Dari pernyataan diatas minyak bumi termasuk kedalam jenis bahan galian... - Strategis - Vital - Potensial - Ekonomis	
			Siswa dapat mengetahui jenis-jenis bahan galian vital	C5	12	Perhatikan pernyataan dibawah ini: - Besi - Emas - Timah - Tembaga - Nikel Diantar barang tambang diatas, manakah yang termasuk jenis galian vital... 1,2,3 1,2,4 3,4,5 1,3,4	B
			Siswa dapat	C3	13	Tujuan pengelolaan sumber daya dalam	B

			mengetahui tujuan pengelolaan sumber daya alam			yang utama adalah... a. Memperbaharui kuantitas sumber daya alam b. Melestarikan dan menjamin ketersediaan sumber daya alam c. Mengurangi tingkat pengangguran d. Melestarikan mutu kehidupan	
			Siswa dapat mengetahui ciri-ciri pada jenis tumbuhan	C5	14	Tumbuhan yang mempunyai ciri pohon besar, tinggi, berdaun, lebar, dan selalu hijau sepanjang tahun dikelompokkan pada jenis tumbuhan.... a. Mesophyta b. Hygrophyte c. Xarephyta d. Tropophyta	D
			Siswa dapat mengetahui bahan yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat dipengaruhi	C5	15	Phatikan daftar bahan-bahan berikut: 1)Minyak 2) LPG 3) Beras 4)Sayur-sayuran 5)Telur ayam 6)Kayu 7)Besi 8)Batu kapur	D

						Bahan yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah... a. 1,2,3,5 b. 2,3,4,6 c. 1,2,7,8 d. 3,4,6,8	
			Siswa dapat mengetahui pelestarian alam yang mempunyai ekoistem	C4	16	Daerah pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli disebut... a. Taman wisata b. Kebun raya c. Taman nasional d. Hutan lindung	C
			Siswa dapat mengetahui sumber daya alam yang langsung digunakan	C3	17	Sumber daya alam yang dapat langsung digunakan tanpa pengolahan adalah... a. Emas b. Alumunium c. Pasir d. Kapas	C
			Siswa dapat mengetahui sumber daya alam hayati yang dapat dipengaruhi	C4	18	berikut ini yang termasuk kedalam hasil sumber daya alam hayati yang dapat dipengaruhi adalah... a. Kursi b. Plastik	A

						c. Mintak tanah d. Batubara	
			Siswa dapat mengetahui daerah penghasil minyak bumi diindonesia	C4	19	Berikut ini yang merupakan daerah penghasil minyak bumi diindonesia adalah..., a. Wonokromo b. Balikpapan c. Cilacap d. Sorong	B
			Siswa dapat mengetahui sumber daya alam hayati dengan melakukan penanaman	C5	20	Aktivitas atau kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya hayati dengan melakukan penanaman tanaman untuk menghasilkan produk dan digunakan untuk kehidupannya, dinamakan... a. Cocok tanam b. Pengolahan tanah c. Berkebun d. Pertanian	D

Lampiran 3

LEMBAR SOAL

1. Pengertian sumber daya alam adalah
 - a.Semua bahan yang ditemukan manusia dialam yang dapat digunakan untuk kepentingan hidupnya
 - b.Sumber daya yang tersedia di alam dan dapat digunakan manusia sepanjang masa tanpa harus mengolah
 - c.Hasil alam yang dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan tidak perlu dikelola
 - d.Pemanfaatan barang-barang yang ada di alam dengan cara menggali atau pengeboran dari dalam bumi
2. Sumber daya alam organik atau biotik adalah....
 - a.Sumber daya alam yang berasal dari organ tubuh binatang
 - b.Sumber daya alam yang berasal dari organ tumbuh-tumbuhan
 - c.Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
 - d.Seluruh sumber daya alam yang berasal dari fosil makhluk hidup
3. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam anorganik adalah
 - a.Karet
 - b.Minyak sawit
 - c.Minyak bumi
 - d.Besi
4. Suatu fenomena alam tergolong sebagai bencana jika mengakibatkan...
 - a. Korban jiwa dan keruakan lingkungan
 - b. Korban jiwa dan kerugian ekonomi
 - c. Korban jiwa dan kerugian sosial
 - d. Kerugian material
5. Berikut ini yang bukan merupakan sumber daya alam ditinjau dari pemanfaatannya adalah...
 - a. Sumber daya alam ruang

- b. Sumber daya alam energi
- c. Sumber daya alam hayati
- d. Sumber daya alam yang terbarukan

6. Berikut ini yang tidak termasuk potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah ...

- a. Pertambangan minyak bumi
- b. Pertambangan gas alam
- c. Pembangkitan nuklir
- d. Perkebunan kelapa sawit

7. Berikut ini contoh akibat dari kerusakan sumber daya alam....

- c. Kemarau panjang
- d. Hujan deras
- c. Angin puting beliung
- d. Bencana kekeringan

8. Berikut ini yang bukan merupakan upaya memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak dan menjaga kelestarian adalah.....

- e. Pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan
- f. Memanfaatkan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan
- g. Melakukan studi AMDAL untuk menjaga kelestarian sumber daya alam
- h. Mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam semaksimal mungkin

9. Berikut ini yang bukan merupakan upaya pelestarian sumber daya alam adalah...

- a. Melakukan reboisasi
- b. Mengembangbiakan flora dan fauna
- c. Memperbaiki lahan bekas tambang
- d. Mengubah hutan menjadi perkebunan

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Rudi memancing ikan dilaut pada malam hari
- 2) Iwan berenang dilaut pada saat cuaca cerah

3) Leti menyelam untuk memotret dasar laut disiang hari

4) David bermain motor boat ditengah hari

5) Rima menyantap ikan dipinggir pantai dimalam hari

Manakah dari pernyataan diatas pemanfaatan sumber daya waktu yang paling tepat...

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 3 dan 4

d. 4 dan 5

11. Tidak dapat dipungkiri minyak bumi merupakan sumber daya alam yang sangat potensial bagi suatu negara yang memilikinya untuk meningkatkan taraf ekonomi negara tersebut. Tidak sedikit negara kaya ditimur yang wilayahnya mengandung minyak bumi.

Dari pernyataan diatas minyak bumi termasuk kedalam jenis bahan galian...

a. Strategis

b. Vital

c. Potensial

d. Ekonomis

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

1) Besi

2) Emas

3) Timah

4) Tembaga

5) Nikel

Diantar barang tambang diatas, manakah yang termasuk jenis bahan galian vital...

a. 1,2,3

b. 1,2,4

c. 3,4,5

d. 1,3,4

13. Tujuan pengelolaan sumber daya alam yang utama adalah...

a. Memperbaharui kuantitas sumber daya alam

- b. Melestarikan dan menjamin ketersediaan sumber daya alam
- c. Mengurangi tingkat pengangguran
- d. Melestarikan mutu kehidupan

14 Tumbuhan yang mempunyai ciri pohon besar, tinggi, berdaun, lebat, dan selalu hijau sepanjang tahun dikelompokkan pada jenis tumbuhan....

- a. Mesophyta
- b. Hygrophyte
- c. Xarephyta
- d. Tropophyta

15. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut:

- | | |
|------------------|---------------|
| 1) Minyak | 5) Telur ayam |
| 2) LPG | 6) Kayu |
| 3) Beras | 7) Besi |
| 4) Sayur-sayuran | 8) Batu kapur |

Bahan yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah...

- a. 1,2,3,5
- b. 2,3,4,6
- c. 1,2,7,8
- d. 3,4,6,8

16. Daerah pelastarian alam yang mempunyai ekosistem asli disebut...

- a. Taman wisata
- b. Kebun raya
- c. Taman nasional
- d. Hutan lindung

17. Sumber daya alam yang dapat langsung digunakan tanpa pengolahan adalah...

- a. Emas
- b. Alumunium
- c. Pasir
- d. Kapas

18. Berikut ini yang termasuk ke dalam hasil sumber daya alam hayati yang dapat dipengaruhi adalah...

- a. Kursi
- b. Plastik
- c. Mintak tanah
- d. Batubara

19. Berikut ini yang merupakan daerah penghasil minyak bumi diindonesia adalah...,

- a. Wonokromo
- b. Balikpapan
- c. Cilacap
- d. Sorong

20. Aktivitas atau kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam hayati dengan melakukan penanaman tanaman untuk menghasilkan produk dan digunakan untuk kehidupannya, dinamakan...

- a. Cocok tanam
- b. Pengolahan tanah
- c. Berkebun
- d. Pertanian

Lampiran 4

Nilai-nilai Product Moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Distribusi Nilai r tabel Signifikat 5% dan 1%

No	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.381	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.369	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5

Hasil Uji Validasi Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r hitung	r Tabel	
Soal 1	0.426	0.361	Valid
Soal 2	0.426	0.361	Valid
Soal 3	0.749	0.361	Valid
Soal 4	0.686	0.361	Valid
Soal 5	0.350	0.361	Tidak Valid
Soal 6	0.380	0.361	Valid
Soal 7	0.749	0.361	Valid
Soal 8	0.380	0.361	Valid
Soal 9	0.478	0.361	Valid
Soal 10	0.426	0.361	Valid
Soal 11	0.281	0.361	Tidak Valid
Soal 12	0.430	0.361	Valid
Soal 13	0.749	0.361	Valid
Soal 14	0.686	0.361	Valid
Soal 15	0.350	0.361	Valid
Soal 16	0.429	0.361	Valid
Soal 17	0.281	0.361	Tidak Valid
Soal 18	0.578	0.361	Valid
Soal 19	0.429	0.361	Valid
Soal 20	0.429	0.361	Valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

Lampiran 6

Daya Beda Soal

	Correct Item Total Correlatin	Interpretasi
Soal 1	,749	Baik
Soal 2	,731	Baik Sekali
Soal 3	,568	Baik
Soal 4	,898	Baik Sekali
Soal 5	,898	Baik Sekali
Soal 6	,580	Baik
Soal 7	,749	Baik Sekali
Soal 8	,689	Baik
Soal 9	,895	Baik Sekali
Soal 10	,776	Baik Sekali
Soal 11	,776	Baik Sekali
Soal 12	,634	Baik
Soal 13	,888	Baik Sekali
Soal 14	,570	Baik
Soal 15	,898	Baik Sekali
Soal 16	,533	Baik
Soal 17	,966	Baik Sekali
Soal 18	,646	Baik
Soal 19	,665	Baik
Soal 20	,593	Baik

Kriteria indeks daya pembeda di interprestasikan sebagai berikut:

D P	Interprestai
0,70-1,00	Baik Sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup
0,00-0,19	Kurang Baik
Bertanda Negatif	Jelek sekali

Lampiran 7

Tingkat Kesukaran

	N		Mean	Interprestasi
	Valid	Missing		
Soal 1	20	0	95	Mudah
Soal 2	20	0	60	Sukar
Soal 3	20	0	90	Mudah
Soal 4	20	0	85	Mudah
Soal 5	20	0	30	Sukar
Soal 6	20	0	45	Sedang
Soal 7	20	0	90	Mudah
Soal 8	20	0	45	Sedang
Soal 9	20	0	65	Sedang
Soal 10	20	0	60	Sedang
Soal 11	20	0	60	Sedang
Soal 12	20	0	30	Sukar
Soal 13	20	0	90	Mudah
Soal 14	20	0	85	Mudah
Soal 15	20	0	70	Sedang
Soal 16	20	0	40	Sedang
Soal 17	20	0	45	Sedang
Soal 18	20	0	75	Mudah
Soal 19	20	0	40	Sedang
Soal 20	20	0	40	Sedang

Indeks kesukaran di interprestasikan sebagai berikut:

p-p	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal Sukar
0,31-0,70	Soal Sedang
0,71-1,00	Soal Mudah

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari Tanggal :Senin,15 juli 2024
 Kelas/Semester : IV/I
 MataPelajaran :IPS
 Sekolah :SDN112223 Kotapinang
 Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas.
 Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi
 tanda (√) pada kolom“Ya” atau“Tidak”
 menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda () pada kriteria yang di pilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen siswa		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
5.	Guru melakukan apresiasi danm emotiva sisiswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari,guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan kertas dan pensil warna		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi sumber daya alam		

15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi sumber daya alam guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi sumber daya alam menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Keterangan :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 9**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Guru : Siti Mutiah Batubara
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : IPS
Sekolah : SD N 112223 Kotapinang

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Siswa dan menjawab salam dari guru		
2.	Siswa memberitahukan teman mereka yang tidak hadir		
3.	Siswa berdo'adan dipimpin oleh ketua kelas		
4.	Siswa bernyanyi bersama		
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
6.	Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Siswa menyimak dan memperhatikan guru yang disiapkan guru		
8.	Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang ditetapkan guru.		
9.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pokok.		
10.	Siswa bersama kelompoknya membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Siswa memperhatikan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.		
14.	Siswa membaca buku dengan materi sumber daya alam.		
15.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.		
16.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan		
17.	Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.		

Penutup			
18.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
20.	Siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik		
21.	Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah		
22.	Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.		

Catatan:

Ketengaran :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 10

Table Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Tuntas
2	Elly Syah Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas
3	Rizki Adawiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
4	Yolanda Lubis	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
5	Kansa	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	50	Tidak Tuntas
6	Kela Kesa	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
8	Adam Malik	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
9	Azzura Safira	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	Tidak Tuntas
10	Maura Mauliza	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50	Tidak Tuntas
11	Rojab Siregar	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12	Wapi Hapizi	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas
13	Yulia	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
14	Aulia Ijatunnisa	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
16	Zakia Andita	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	15	75	Tuntas
17	Nabila Syafah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
18	Abdur Rahman	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
19	Rudi Alva	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	15	75	Tuntas
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	×0	1	10	50	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.233		
Nilai Rata-rata Kelas																						61,65%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						6		
Kriteria Ketuntasan																						30%		Tidak Tuntas

Lampiran 11

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan I

No	NamaSiswa	NomorSoal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65	TidakT untas
2	Elly Syah Putri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
3	Rizki Adawiyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
4	Yolanda Lubis	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
5	Kansa	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
6	Kela Kesa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	Adam Malik	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
9	Azzura Safira	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	50	Tidak Tuntas
10	Maura Mauliza	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas
11	Rojab Siregar	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas
13	Yulia	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14	Aulia Ijatunnisa	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	65	Tidak Tuntas
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	65	Tidak Tuntas
17	Nabila Syafah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
18	Abdur Rahman	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	Tuntas
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	15	75	Tuntas
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.383		
Nilai Rata-rata Kelas																						69,15%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						8		
Kriteria Ketuntasan																						40%		Tidak Tuntas

Lampiran 12

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II

No	NamaSiswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
2	Elly Syah Putri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
3	Rizki Adawiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
4	Yolanda Lubis	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5	Kansa	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
6	Kela Kesa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tidak Tuntas
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	Adam Malik	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
9	Azzura Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
10	Maura Mauliza	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas
11	Rojab Siregar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
13	Yulia	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14	Aulia Ijatunnisa	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
15	Asifa Nuraiya	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	65	Tidak Tuntas
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
17	Nabila Syafah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
18	Abdur Rahman	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	×	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70	Tuntas
19	Rudi Alva	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.482		
Nilai Rata-rata Kelas																						74,10%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						11		
Kriteria Ketuntasan																						55%		Tidak Tuntas

Lampiran 13

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan I

N	NamaSiswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
2	Elly Syah Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
3	Rizki Adawiyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4	Yolanda Lubis	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
5	Kansa	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
6	Kela Kesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	Adam Malik	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
9	Azzura Safira	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
10	Maura Mauliza	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
11	Rojab Siregar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
13	Yulia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
14	Aulia Ijatunnisa	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	65	Tidak Tuntas
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
17	Nabila Syafah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
18	Abdur Rahman	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.574		
Nilai Rata-rata Kelas																						78,7%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						15		
Kriteria Ketuntasan																						75%		Tuntas

Lampiran 14

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

N	NamaSiswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
2	Elly Syah Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
3	Rizki Adawiyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
4	Yolanda Lubis	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
5	Kansa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
6	Kela Kesa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	Adam Malik	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
9	Azzura Safira	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
10	Maura Mauliza	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
11	Rojab Siregar	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12	Wapi Hapizi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
13	Yulia	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
14	Aulia Ijatunnisa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
17	Nabila Syafah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
18	Abdur Rahman	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																				1.736		
		Nilai Rata-rata Kelas																				86,8%		
		Jumlah Siswa Yang Tuntas																				19		
		Kriteria Ketuntasan																				95%		Tuntas

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari Tanggal : Senin, Juli 2024
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I Kelas/Semester : IV/I
 Mata Pelajaran : IPS
 Sekolah : SDN 112223 Kotapinang
 Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas.
 Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda () pada kriteria yang di pilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen siswa		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
5.	Guru melakukan apresiasi dan motivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan kertas dan pensil warna		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi sumber daya alam.		

15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi sumber daya alam Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi sumber daya alam menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Keterangan :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Kedua

Hari Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II Kelas/Semester: IV/I
 Mata Pelajaran : IPS
 Sekolah : SDN 112223 Kotapinang
 Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas.
 Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda () pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen siswa.		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan kertas dan pensil warna		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Gurumempersilahkan siswa untuk berdiskusi kelompok dengan keterkait media gambar yang disajikan.		
14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi sumber daya alam.		

15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi sumber daya alam Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi sumber daya alam menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Ketengaran :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Ketiga

Hari Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024
Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I Kelas/Semester: IV/I
Mata Pelajaran : IPS
Sekolah : SDN 112223 Kotapinang
Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) didalam kelas.
Tuliskan hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda () pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatanyangdiamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen siswa.		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan kertas dan pensil warna		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi sumber daya alam.		
15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi sumber daya alam guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi sumber daya alam menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Ketengaran :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Keempat

Hari Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024
 Siklus Pengamatan : Siklus
 Kelas/Semester : IV/I
 Mata Pelajaran : IPS
 Sekolah : SDN 112223 Kotapinang
 Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) didalam kelas.
 Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda () pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen siswa		
3.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan Materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan kertas dan pensil warna		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk Berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran sumber daya alam yang disajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk membaca buku dengan materi sumber daya alam.		
15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi sumber daya alam guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi sumber daya alam menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Ketengaran :Ya : Tidak:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 19

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

[illegible]

Lampiran 20

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

N	NamaSiswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Ahmad Rifaldi	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Baik
2	Elly syah Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	77	Baik
3	Rizki Adawwiyah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	68	Cukup Baik
4	Yolanda Lubis	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
5	Kansa	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	72	CukupBaik
6	Kela Kesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	81	Baik
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	13	59	Cukup Baik
8	Adam Malik	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17	77	Baik
9	Azzura Safira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	81	Baik
10	Maura Mauliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	90	Sangat Baik
11	Rojab Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	Sangat Baik
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
13	Yulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	16	72	Cukup Baik
14	Aulia Ijatunisa	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
17	Nabila Sahfah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	81	Sangat Baik
18	Abdur Rahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik
		Jumlah Total Nilai																						1,556		
		Nilai Rata-rata Kelas																						77,80		
		Kriteria Ketuntasan																								Baik

Lampiran 21

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	A hmad Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16	72	CukupBaik
2	Elly syah Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	81	Baik
3	Rizki Adawwiyah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
4	Yolanda Lubis	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	SangatBaik
5	Kansa	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	72	CukupBaik
6	Kela Kesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	17	77	Baik
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	18	81	Baik
8	Adam Malik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16	72	CukupBaik
9	Azzura Safira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	90	Sangat Baik
10	Maura Mauliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
11	Rojab Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	SangatBaik
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	18	81	Baik
13	Yulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	86	SangatBaik
14	Aulia Ijatunisa	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	72	CukupBaik
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	SangatBaik
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	77	Baik
17	Nabila Sahfah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	72	Cukup Baik
18	Abdur Rahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	SangatBaik
Jumlah Total Nilai																								1.609		
Nilai Rata-rata Kelas																								80,45		
Kriteria Ketuntasan																										Sangat Baik

Lampiran 22

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

N	NamaSiswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Ahmad Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	72	Cukup Baik
2	Elly syah Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	SangatBaik
3	Rizki Adawwiyah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
4	Yolanda Lubis	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	81	SangatBaik
5	Kansa	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77	Baik
6	Kela Kesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
7	Roma Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	18	81	Sangat Baik
8	Adam Malik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
9	Azzura Safira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	81	SangatBaik
10	Maura Mauliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
11	Rojab Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	90	SangatBaik
12	Wapi Hapizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
13	Yulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	17	77	Baik
14	Aulia Ijatunisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
15	Asifa Nuraiya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	81	Sangat Baik
16	Zakia Andita	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	SangatBaik
17	Nabila Sahfah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	77	Baik
18	Abdur Rahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
19	Rudi Alva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	SangatBaik
20	Dika Wahyudi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	72	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai																								1.676		
Nilai Rata-rata Kelas																								83,80		
Kriteria Ketuntasan																										Sangat Baik

DOKUMENTASI



Gambar 1
Menjelaskan materi sumber daya alam



Gambar 2
Siswa Berdiskusi



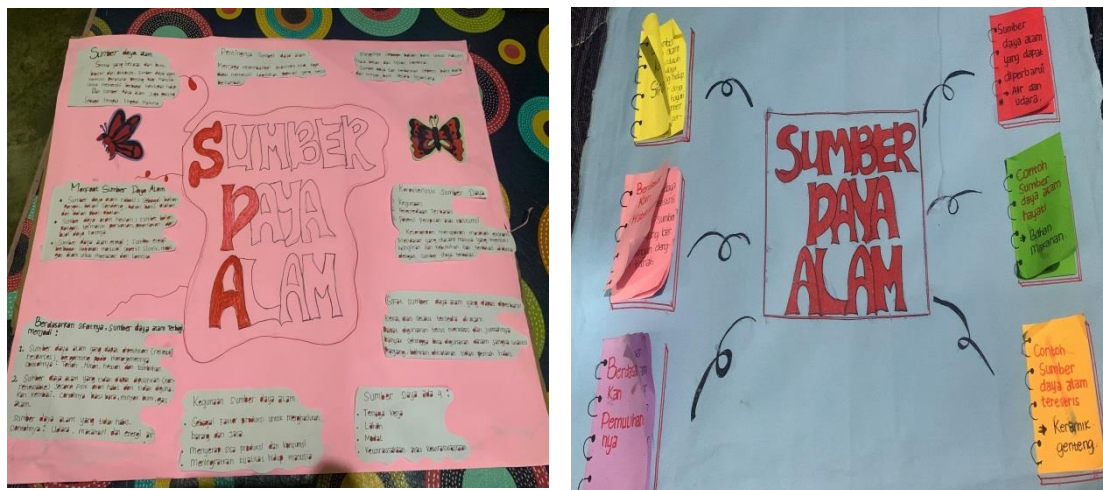
Gambar 3
Menjelaskan Media Origami Pernyataan



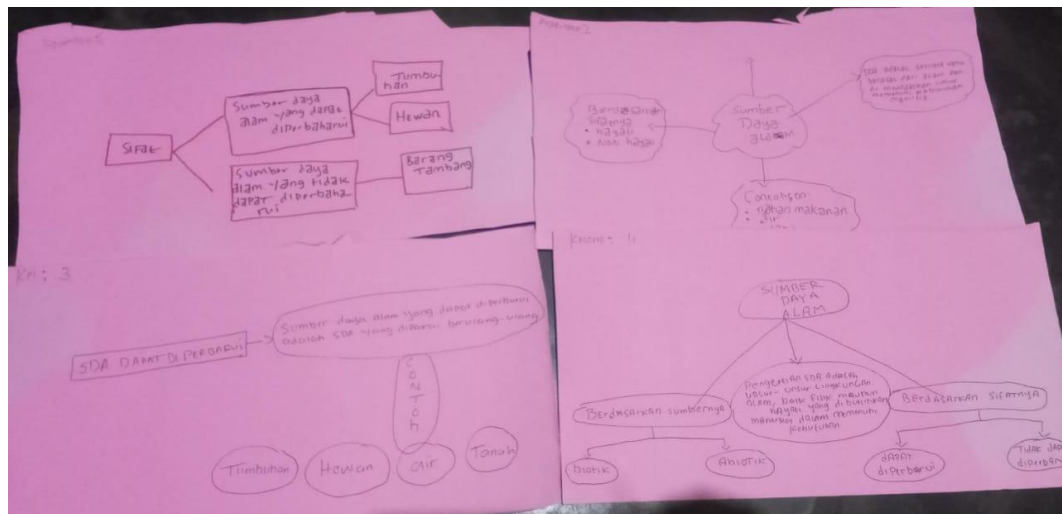
Gambar 4
Pemberian Hadiah Kepada Siswa Yang Benar Menjawab Pertanyaan



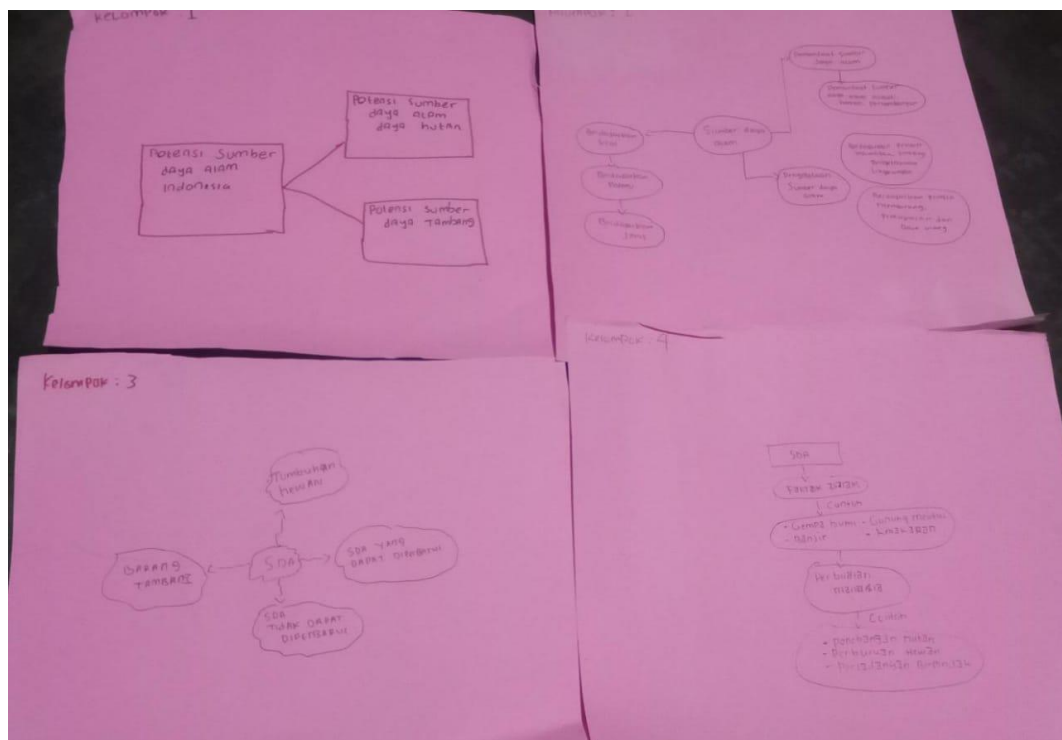
Gambar 5
Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas IV



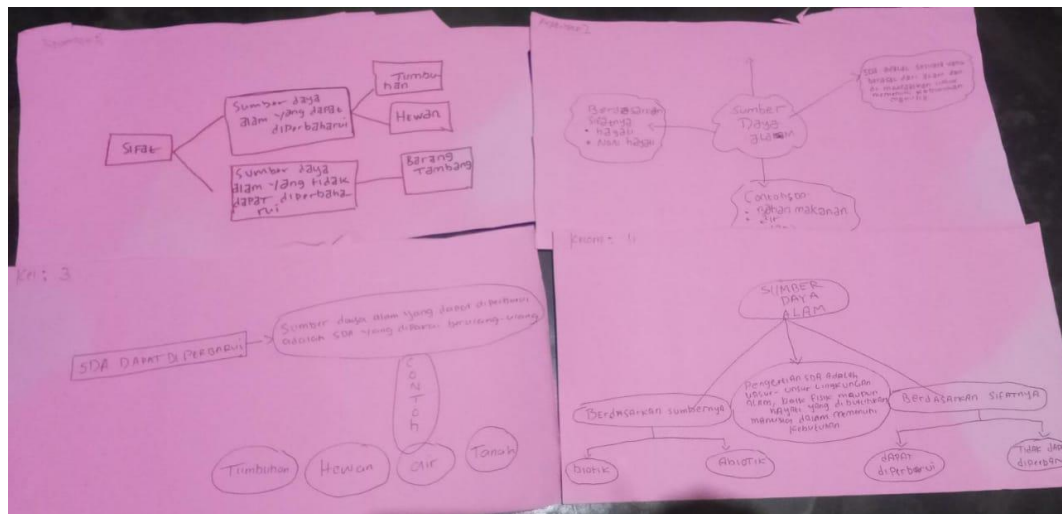
Gambar 6
Media Pembelajaran Mind Mapping



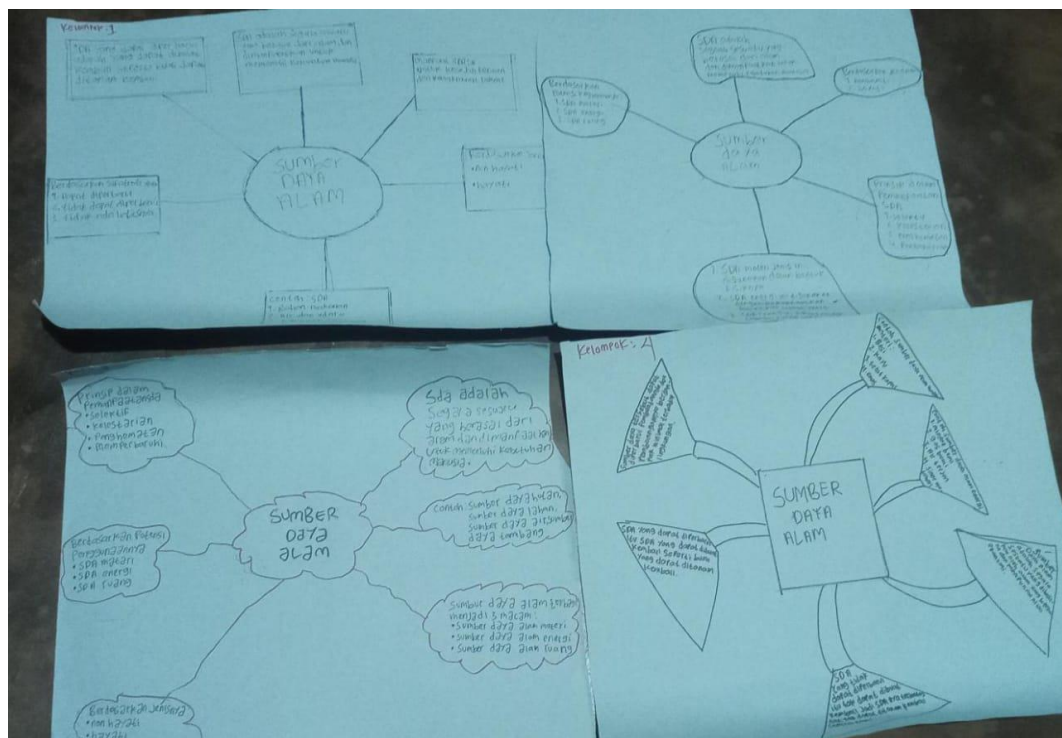
Gambar 7
Mind Mapping Siswa pertemuan Pertama



Gambar 8
Mind Mapping Siswa Pertemuan Kedua



Gambar 9
Mind Mapping Siswa Pertemuan Ketiga



Gambar 10
Mind Mapping Siswa Pertemuan Keempat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4144 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

12 Juli 2024

Yth. Kepala SDN 112223 Kotapinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Mutiah Batubara
NIM : 2020500022
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 112223 Kotapinang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 112223 KOTAPINANG
KECAMATAN KOTAPINANG

Jl. Tomutua

Email : sdnatunegeri1@gmail.com

Kode Pos : 21464



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/60/SD/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purnama Lubis S.Pd

NIP : 196605121994022001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SD NEGERI 112223 Kotapinang

Menerangkan bahwa dibawah ini :

Nama : Siti Mutiah Batubara

NIM : 2020500022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pro : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 112223 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 15 Juli – 15 Agustus 2024 untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD NEGERI 112223 KOTAPINANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 15 Juli 2024

Kepala SD Negeri 112223 Kotapinang



Purnama Lubis, S.Pd

NIP. 19660512 199202 2 001